

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERNIAGAAN (STUDI TERHADAP PEDAGANG DI KOTA BANDA ACEH)



Disusun Oleh:

**RATNA YUNITA
NIM. 170602057**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ratna Yunita

NIM : 170602057

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 5 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Ratna Yunita

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUZAKKI
DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERNIAGAAN
(STUDI TERHADAP PEDAGANG DI KOTA BANDA ACEH)

Disusun Oleh

Ratna Yunita
NIM. 170602057

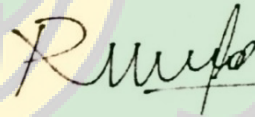
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



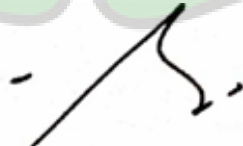
Dr.H.Muhammad Zulhilmi, MA
NIP. 1972042820050110003

Pembimbing II



Rina Desiana, ME
NIP. 199112102019032018

A R - I Mengetahui Y
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag
NIP. 197103172008012007

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUZAKKI
DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERNIAGAAN
(STUDI TERHADAP PEDAGANG DI KOTA BANDA ACEH)**

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ratna Yunita

NIM : 170602057

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 170602057@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KU ☐ Skripsi ☐

yang berjudul:

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat
Perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 4 Juli 2021

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Ratna Yunita

NIM.170602057

Dr. Muhammad Zuhilmi, MA

NIP. 197103172008012007

Rina Desiana, ME

NIP. 199112102019032018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SESUNGGUHNYA SEGALA SESUATU ITU AKAN
MENJADI LEBIH BAIK APABILA DI LAKUKAN DENGAN
IKHTIAR DAN HATI YANG IKHLAS SERTA
MELIBATKAN ALLAH SWT DI SETIAP LANGKAHNYA**

**Saya persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga
dan teman-teman yang telah banyak membantu serta telah
memberi dukungan serta motivasi sehingga saya mampu
menyelesaikan skripsi ini dengan baik.**

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan juga telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Ibu Dr. Nilam Sari, M. Ag dan Ibu Cut Dian Fitri S.E,M.Si, Ak,CA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi

Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bapak Muhammad Arifin, Ph. D selaku Ketua Laboraturium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Zulhilmi, MA selaku dosen wali dan pembimbing I yang telah membimbing memberikan informasi, membantu dalam penulisan, memberikan waktu, serta pengarahan yang sangat baik.
5. Ibu Rina Desiana, ME selaku pembimbing II yang telah membimbing memberikan informasi, membantu dalam penulisan, memberikan waktu, serta pengarahan yang sangat baik.
6. Ibu Cut Dian Fitri S.E,M.Si, Ak,CA selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan dan kepada Dosen-Dosen serta Staf di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Muzakki atau pedagang di Kota Banda Aceh yang telah memberikan kemudahan serta bekerja sama dalam proses pengumpulan data untuk menyusun skripsi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

8. Baitul Mal Kota Banda Aceh yang telah membantu memberikan kemudahan serta membantu dalam proses pengumpulan data untuk menyusun skripsi ini
9. Kepada kedua orangtua, Ayah M. Ridha Jauhari dan ibu Dahniar yang selalu memberikan do'a, restu dan dukungan dalam setiap hal-hal yang dikerjakan serta kepada adik-adik saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman penulis Siti Syarafina Ramli dan Cut Nur Fajrina yang senantiasa memberikan masukan, menemani, mendengar, memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman Lara Marfida Fauza, Dwi Wahyuni, Nurul Khamalia, Nur Sabrina Daeng Malewa, Sasnita, Nibras Adila Abrar Zym, Nora Afriyani, Nadila Salsabila, dan Bella Dona Habiba yang selalu mendengar, memberikan dukungan serta memberikan motivasi sehingga penulis mampu selesaikan tugas akhir ini.
12. Kepada teman-teman perkuliahan, teman-teman seperbimbingan dan teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang sudah menemani, untuk selalu membantu dan mendorong agar penulisan skripsi ini dapat selesai.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon

maaf kepada semua pihak yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 5 Juli 2021
Penulis,

Ratna Yunita



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158
Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : كيف

hauula : هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
ا / ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

Qāla : قَالَ

Ramā : رَمَى

Qīla : قِيلَ

Yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatulatfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-MadīnatulMunawwarah

Talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Ratna Yunita
NIM : 170602057
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Muzakki
Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Studi
Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)
Pembimbing I : Dr.H.Muhammad Zulhilmi, MA
Pembimbing II : Rina Desiana, ME

Zakat perniagaan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual beli, yang tentunya sudah mencapai nishab atau haul. Kegiatan perdagangan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk mendapatkan rezeki yang halal bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) menggunakan metode kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang muzakki atau pedagang di Kota Banda Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan penyebaran kuesioner. Hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara parsial faktor kepercayaan dan kesadaran diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh), sebaliknya secara parsial faktor pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Sedangkan secara simultan faktor pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

Kata Kunci: *Pemahaman, Kepercayaan, Kesadaran Diri, Muzakki, Zakat Perniagaan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK...	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Pembahasan	13
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 15
2.1 Zakat Perniagaan	15
2.1.1 Pengertian Zakat Perniagaan.....	15
2.1.2 Dasar Hukum Zakat Perniagaan	17
2.1.3 Syarat Zakat Perniagaan.....	23
2.1.4 Mustahik Zakat	25
2.1.5 Perhitungan Zakat Perniagaan	28
2.1.6 Cara Mengeluarkan Zakat Perniagaan Menurut Mazhab.....	30
2.1.7 Hikmah Zakat Perniagaan.....	31
2.2 Muzakki Perniagaan.....	32

2.2.1 Pengertian Muzakki	32
2.2.2 Syarat-Syarat Muzakki.....	33
2.3 Pemahaman Tentang Zakat Perniagaan	36
2.3.1 Pengertian Pemahaman	36
2.3.2 Indikator Pemahaman Tentang Zakat Perniagaan	37
2.3.3 Tingkatan Pemahaman	39
2.4 Kepercayaan.....	40
2.4.1 Pengertian Kepercayaan.....	40
2.4.2 Indikator Kepercayaan	41
2.5 Kesadaran Diri	44
2.5.1 Pengertian Kesadaran Diri	44
2.5.2 Indikator Kesadaran Diri.....	45
2.5.3 Dimensi Kesadaran Diri.....	47
2.6 Penelitian Terdahulu	48
2.7 Keterkaitan Pemahaman, Kepercayaan, dan Kesadaran Diri dengan Muzakki dalam Membayar Zakat Perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh).....	57
2.8 Kerangka Berpikir.....	60
2.9 Hipotesis.....	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	64
3.1 Jenis Penelitian.....	64
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	65
3.2.1 Populasi.....	65
3.2.2 Sampel.....	65
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	66
3.3 Variabel Penelitian	67
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	73
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	73
3.6 Skala Pengukuran.....	74
3.7 Instrumen Penelitian	75
3.7.1 Uji Validitas	75
3.7.2 Uji Reliabilitas	76
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	77
3.8.1 Uji Normalitas.....	78
3.8.2 Uji Multikolonieritas.....	78

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	79
3.9 Teknik Analisis Data.....	80
3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda	80
3.9.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	81
3.9.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	82
3.9.4 Koefisien Determinasi (R^2)	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
4.1 Gambaran Umum Pedagang Kota Banda Aceh	84
4.2 Deskriptif Responden.....	85
4.2.1 Usia Responden	86
4.2.2 Jenis Kelamin Responden.....	86
4.2.3 Riwayat pendidikan Responden	87
4.2.4 Jenis Dagangan Responden	88
4.2.5 Deskriptif Variabel Pemahaman.....	89
4.2.6 Deskriptif Variabel Kepercayaan	91
4.2.7 Deskriptif Variabel Kesadaran Diri.....	93
4.2.8 Deskriptif Variabel Muzakki dalam Membayar Zakat Perniagaan	96
4.3 Hasil Pengujian Instrumen	97
4.3.1 Uji Validitas	97
4.3.2 Uji Reliabilitas	101
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	104
4.4.1 Uji Normalitas.....	104
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	106
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	108
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	109
4.5.1 Uji Koefisien Regresi Linear Berganda	109
4.5.2 Uji Parsial (Uji T)	111
4.5.3 Uji Simultan (Uji F)	113
4.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	115
4.6 Pembahasan.....	116

BAB V PENUTUP	120
5.1 Kesimpulan	120
5.2 Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	128



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	54
Tabel 3.1	Definisi dan Indikator Variabel Dependen	68
Tabel 3.2	Definisi dan Indikator Variabel Independen.....	69
Tabel 3.3	Alternatif Jawaban dengan Skala Likert	75
Tabel 4.1	Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Pemahaman ...	90
Tabel 4.2	Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Kepercayaan ..	91
Tabel 4.3	Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Kesadaran Diri.....	94
Tabel 4.4	Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Muzakki dalam Membayar Zakat Perniagaan	96
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel X1	98
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel X2.....	99
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel X3.....	100
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	101
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	102
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas.....	105
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas	107
Tabel 4.12	Analisis Regresi Linear Berganda	109
Tabel 4.13	Hasil Uji T	112
Tabel 4.14	Hasil Uji F.....	114
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	115

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Jumlah Pedagang di Kota Banda Aceh Tahun 2018-2020.....	6
Gambar 1.2 Data Jumlah Pedagang yang Membayar Zakat Perniagaan di Kota Banda Aceh Tahun 2016-2020	7
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	51
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	86
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	87
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan	88
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan.....	89
Gambar 4.5 Normal Probability Plot.....	106
Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Uji Validitas.....	128
Lampiran 2	Hasil Uji Reliabilitas.....	
Lampiran 3	Tabel Hasil Uji Hipotesis dan Uji Asumsi Klasik	130
Lampiran 4	Identitas Responden	132
Lampiran 5	Deskriptif Variabel.....	134
Lampiran 6	Tabel r	136
Lampiran 7	Tabel t	140
Lampiran 8	Tabel F	143
Lampiran 9	Kuesioner Penelitian.....	146
Lampiran 10	Rekap Tabulasi Jawaban Responden	151



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu ibadah pokok dan termasuk salah satu rukun Islam. Secara bahasa zakat berarti tumbuh, bersih, berkah, berkembang, dan baik. Sedangkan secara istilah zakat berarti mengeluarkan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT kepada orang-orang yang berhak (Gustian Juanda, 2006). Jadi dalam pengertian ini jelas bahwa setiap orang yang mengeluarkan zakat tidak akan mengurangi harta yang dimilikinya karena pada dasarnya pada harta yang kita miliki tersebut terdapat hak-hak orang miskin yang melekat, sehingga untuk membersihkan harta tersebut harus dibayarkan zakatnya.

Agama Islam menjelaskan bahwa zakat sabagai salah satu rukun yang telah tertuang dalam kitab suci al-Quran. Zakat merupakan bentuk kewajiban amal yang harus dibayar oleh setiap muslim. Zakat diartikan sebagai upaya memurnikan, sebab pembayaran zakat dianggap sebagai bentuk ibadah serta menjadikannya sebagai investasi sosial Karena sebagian harta yang dimiliki seseorang pada umumnya adalah hak bagi orang-orang yang membutuhkan, sehingga jika seseorang tersebut tidak membayar zakat maka dianggap hartanya masih belum murni. Kewajiban zakat merupakan salah satu jalan untuk tercapainya keselarasan hubungan antara manusia dengan Allah SWT serta hubungan manusia dengan manusia lainnya. Selain dapat membina

hubungan dengan Allah SWT sekaligus dapat mempererat hubungan persaudaraan dan kasih sayang antara sesama manusia, yaitu adanya saling tolong-menolong antara sesama manusia (Muhammad & Saad, 2016).

Selain itu zakat juga merupakan bagian dari sistem ekonomi Islam. Perintah zakat bertujuan untuk keseimbangan ekonomi, yang mampu menggerakkan seluruh potensi dan optimalisasi kekuatan ekonomi umat. Diwajibkannya zakat bukan hanya sekedar ibadah. Dalam konteks ekonomi, zakat merupakan salah satu bentuk distribusi kekayaan (*tauzi'u al-tsarwah*) di antara manusia. Di bidang ekonomi, zakat dapat mencegah penumpukan kekayaan di tangan sebagian kecil manusia dan merupakan sumbangan wajib bagi kaum muslimin untuk perbendaharaan Negara (Mannan, 1997).

Pembagian zakat ada 2 macam yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Zakat fitrah yaitu pengeluaran yang wajib dilakukan oleh setiap muslim yang mempunyai kelebihan dari nafkah keluarga yang wajar pada malam hari Raya Idul Fitri sebagai tanda rasa syukur kepada Allah SWT karena telah selesai menunaikan ibadah puasa. Sedangkan menurut Elsi Kartika (2006) zakat maal (zakat harta) yaitu sebagian dari harta kekayaan seseorang (termasuk juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan tertentu, setelah dimiliki dalam jangka waktu tertentu, dan jumlah minimal tertentu. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pada pasal 4 ayat 2 menyebutkan bahwa harta

yang di kenal dengan zakat maal berupa emas, perak, uang, hasil pertanian dan perusahaan, hasil pertambangan, hasil peternakan, hasil pendapatan dan jasa, serta rikaz (Harta temuan). Oleh sebab itu, salah satu zakat yang termasuk ke dalam zakat maal yaitu zakat perniagaan (Ali Hasan, 2000).

Zakat perniagaan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual beli, yang tentunya sudah mencapai nishab dan haul. Kegiatan perdagangan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk mendapatkan rezeki yang halal bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia tersebut (Wahbah Az-Zuhaili, 2001). Harta dagangan berupa setiap harta yang diperjualbelikan dan sejenisnya baik berupa seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dan lain sebagainya baik usaha tersebut dalam bentuk perorangan atau perserikatan seperti CV, PT, koperasi, dan sebagainya. Termasuk uang ataupun modal yang dikelola dalam proses perdagangan juga wajib di zakati.

Zakat perniagaan disamping sebagai pilar amal bersama juga merupakan salah satu bentuk konkret dari jaminan sosial yang disyariatkan oleh ajaran Islam. Melalui syariat zakat perniagaan, diharapkan kehidupan fakir miskin dan para penerima zakat lainnya akan diperhatikan dengan baik. Allah SWT mewajibkan zakat perdagangan tidak hanya sekedar untuk menciptakan wajib zakat atau sekedar untuk menyebarkan rasa belas kasih kepada sesama manusia, akan tetapi dengan tujuan untuk membangun suatu

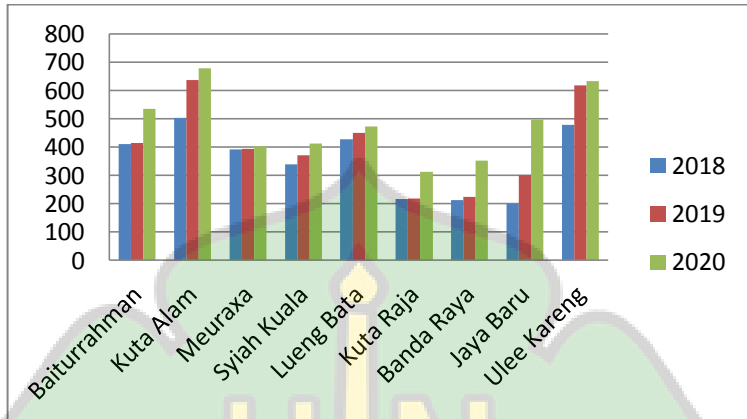
masyarakat Islam yang hidup secara gotong-royong dan sejahtera (Dawam Raharjo, 1999). Apabila kita perhatikan ayat-ayat al-Quran yang berhubungan dengan zakat perniagaan serta hukum-hukum yang diistimbatkan oleh para fuqaha, tegaslah bahwa tujuan syariat Islam dalam menetapkan aturan penentuan zakat perniagaan ini adalah untuk menciptakan kesejahteraan rakyat dengan dapat dipenuhinya kebutuhan-kebutuhan umat di setiap masanya. Seperti yang dijelaskan oleh mazhab Maliki dan mazhab Syafi'i bahwa hukum zakat perniagaan itu adalah wajib. Artinya setiap muslim harus dan memiliki kewajiban untuk membayar zakat perniagaan tersebut.

Di Indonesia, masalah zakat telah lama ditetapkan oleh Undang-Undang tentang pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat. Pengelolaan zakat telah ditujukan oleh pemerintah yaitu pada lembaga Baitul Mal. Lembaga ini memiliki tanggung jawab dalam menjamin kelancaran pelaksanaan zakat. Selain itu juga Baitul Mal bertindak sebagai sebuah lembaga ekonomi yang sering menjadi pusat perhatian masyarakat, karena lembaga zakat ini memiliki tanggung jawab yang besar dan harus menggunakan penegakan hukum sebagai salah satu cara dalam melakukan kutipan zakat yang akan digunakan sebagai medium pembangunan ummah terutama dalam upaya pemerintah untuk membantu masyarakat miskin. (Ram Al Jaffri Saad & Zainol Bidin, 2010).

Indonesia juga sebagai Negara yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia, dan mempunyai potensi zakat yang paling tinggi di dunia. Sebagaimana yang dikatakan oleh ketua BAZNAS, Bambang Sudibyo bahwa potensi zakat nasional tahun 2020 mencapai kisaran angka Rp 340 Triliun (Muhammad Dzulfikar, 2020). Jika para lembaga amal zakat dapat menghimpun dana zakat, maka sudah semestinya ada penyaluran dana zakat tersebut untuk para mustahik. Dengan demikian sudah semestinya instrumen zakat dapat diterapkan sebagai instrumen pemerataan ekonomi, salah satunya yaitu di provinsi Aceh

Aceh merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang mana mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Hal ini menjadikan kota yang dijuluki sebagai serambi mekkah itu sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi zakat yang cukup besar. Potensi ini merupakan sumber pendanaan yang dapat dijadikan kekuatan pemberdayaan ekonomi, pemerataan pendapatan, bahkan dapat menggerakkan roda perekonomian di Aceh terutama di kota Banda Aceh. Menurut ketua Baitul Mal kota Banda Aceh Asqalani menjelaskan bahwa potensi besar yang dimiliki kota Banda Aceh adalah Zakat perniagaan. Pada tahun 2020 ditargetkan bisa mencapai Rp 22,3 Miliar. Berikut ini terdapat beberapa jumlah pedagang di Kota Banda Aceh, seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 1.1
Data Jumlah Pedagang di Kota Banda Aceh Tahun 2018-2020



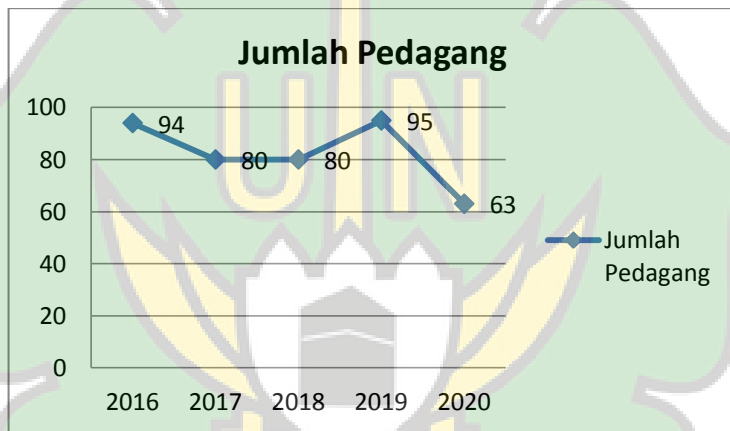
Sumber : BPS Kota Banda Aceh, 2020

Dilihat pada gambar 1.1 maka dapat menunjukkan bahwa jumlah pedagang di setiap kecamatan di kota Banda Aceh pada tahun 2018-2020 semakin meningkat di setiap tahunnya. Jumlah pedagang yang paling banyak terdapat di kecamatan Kuta Alam yakni pada tahun 2018 sebanyak 504 pedagang, pada tahun 2019 sebanyak 637 pedagang, dan pada tahun 2020 sebanyak 678 pedagang. Sedangkan jumlah pedagang yang paling sedikit terdapat di kecamatan Kuta Raja yakni pada tahun 2018 sebanyak 216 pedagang, pada tahun 2019 sebanyak 219, dan pada tahun 2020 sebanyak 312 pedagang.

Selain itu juga dengan zakat adanya harus mampu menjadi pengubah status miskin seseorang menjadi muzakki, disinilah korelasi zakat dalam pengentasan kemiskinan. Orang yang selalu membayar zakat hartanya akan selalu dilimpahkan keberkahan oleh Allah SWT, kemudian keberkahan harta akan berdampak kepada

keberkahan hidup pula. Dengan menunaikan zakat maka akan membersihkan dan menyucikan harta. Dan orang yang selalu menunaikan zakat maka hartanya akan terus tumbuh berkembang. Hal ini disebabkan karena kesucian dan keberkahan harta yang telah ditunaikan kewajiban zakatnya. (KWPSI Aceh, 2020).

Gambar 1.2
Data Jumlah Pedagang yang Membayar Zakat Perniagaan
di Kota Banda Aceh Tahun 2016-2020



Sumber : Baitul Mal Aceh, 2020

Dilihat dari grafik di atas maka jumlah pedagang yang sudah membayar zakat perniagaan di kota Banda Aceh sangat banyak yaitu berjumlah 412 pedagang dari tahun 2016 sampai 2020 dan para pedagang tersebut membayar zakatnya di Baitul Mal Aceh. Pada tahun 2016 jumlah pedagang yang membayar zakat perniagaan di kota Banda Aceh sebanyak 94 pedagang. Pada tahun 2017 dan 2018 jumlah pedagang yang membayar zakat di kota Banda Aceh sebanyak 80 pedagang. Pada tahun 2019 jumlah

pedagang yang membayar zakat perniagaan di kota Banda Aceh sebanyak 95 pedagang. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah pedagang yang membayar zakat perniagaan di kota Banda Aceh sebanyak 63 pedagang. Oleh sebab itu, jumlah pedagang yang paling banyak dalam membayar zakat perniagaan di kota Banda Aceh adalah pada tahun 2019 yaitu sebanyak 95 pedagang sedangkan jumlah pedagang yang paling sedikit dalam membayar zakat Perniagaan di kota Banda Aceh adalah pada tahun 2020 yaitu sebanyak 63 pedagang. Hal tersebut terjadi karena disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang melanda Aceh pada saat ini.

Penelitian ini berfokus pada faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan terutama bagi pedagang di Kota Banda Aceh. Hal ini dikarenakan fenomena yang terjadi yaitu banyak muzakki yang menyalurkan zakat perdagangannya langsung kepada mustahik bukan melalui Lembaga Amil Zakat sehingga dapat menimbulkan ketidakadilan di antara mustahik tersebut (Sanep & Hairunnizam, 2004). Muzakki enggan menyalurkan zakatnya kepada pihak yang mengelola zakat, seperti Baitul Mal atau lembaga yang berfungsi untuk menghimpun dana zakat. Oleh sebab itu ada beberapa faktor yang menyebabkan muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh), yang pertama yaitu pemahaman pedagang tentang zakat perniagaan, yang dimaksud dengan pemahaman tentang zakat terutama zakat perniagaan adalah dengan mengetahui nisab zakat, haul zakat, serta

memahami perhitungan zakat perniagaan dan tempat untuk menyalurkan zakat.

Faktor yang kedua yaitu kepercayaan atau kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya, kepercayaan terhadap lembaga zakat yaitu Baitul Mal dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan atau minat muzakki terutama pedagang untuk menggunakan Baitul Mal dalam penyaluran zakatnya terhadap mustahik zakat karena pedagang yakin bahwa lembaga tersebut profesional, amanah, transparan, dan bertanggung jawab.

Faktor yang ketiga yaitu kesadaran diri atau suatu keadaan dimana seseorang terutama para muzakki sadar dalam hal membayar zakat terutama zakat perniagaan karena hukum mengeluarkan zakat tersebut adalah suatu kewajiban. Orang yang memiliki kesadaran diri yang tinggi berarti dia telah mengenal dirinya dengan sebaik-baiknya dan dia telah mampu mengendalikan dirinya, contohnya seperti mengendalikan emosi dan dorongan lainnya. Dengan mengenal dirinya, maka dia juga mengenal orang lain serta mampu membaca keinginan orang lain. Begitu juga halnya dengan kewajiban para muzakki dalam membayar zakat perniagaan terutama terhadap pedagang di Kota Banda Aceh.

Dalam penelitian Nely Novia (2018) menjelaskan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan zakat perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap

pedagang Madura, lingkungan kerja responden memiliki pengaruh yang rendah terhadap sikap responden dalam membayar zakat perdagangan, dan sejalan dengan penelitian Merlinda (2015) bahwa pendidikan formal dan pendidikan informal tidak berpengaruh terhadap keputusan muslim dalam membayar zakat. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengetahuan, lingkungan kerja, religiusitas, dan pendidikan signifikan dalam memengaruhi sikap pedagang Madura dalam membayar zakat perdagangan. Kemudian secara parsial pengetahuan dan lingkungan kerja memengaruhi sikap pedagang Madura dalam membayar zakat perdagangan. Sedangkan secara parsial religiusitas dan pendidikan tidak mempengaruhi sikap pedagang Madura dalam membayar zakat perdagangan. Maka dari penelitian Nely Novia (2018) meneliti variabel faktor yang lainnya. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tentang “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERNIAGAAN (STUDI TERHADAP PEDAGANG DI KOTA BANDA ACEH)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka dapat dirumuskan persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)?
2. Apakah kepercayaan mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)?
3. Apakah kesadaran diri mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)?
4. Apakah pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri secara simultan mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh).
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh).
3. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran diri terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh).

4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri secara simultan mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semua pihak, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan pengalaman dalam penelitian selanjutnya.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat terutama bagi pedagang di Kota Banda Aceh bahwa zakat yang mereka keluarkan sangat bermanfaat bagi orang-orang yang membutuhkan.

c. Bagi pemerintah daerah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah agar lebih bijaksana dalam membuat kebijakan dan peraturan untuk meningkatkan pengelolaan, pengumpulan, dan pendayagunaan dana zakat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun susunan sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mengurai tentang landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini uraian tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu meliputi : jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan

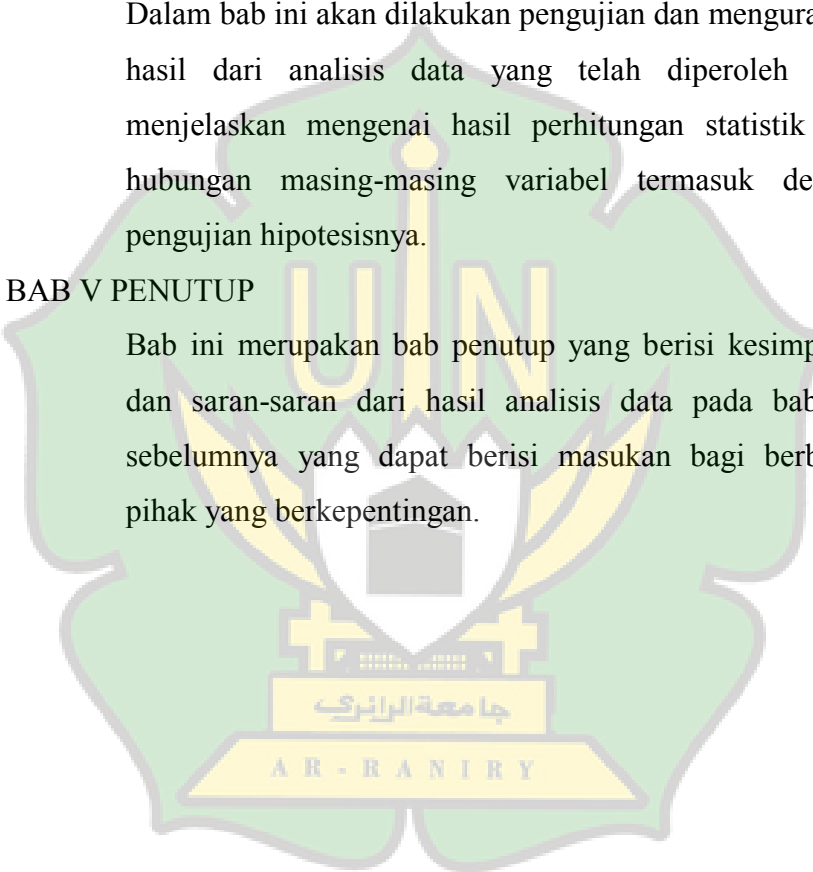
sampel, variabel penelitian, jenis dan sumber data, skala pengukuran, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dilakukan pengujian dan menguraikan hasil dari analisis data yang telah diperoleh serta menjelaskan mengenai hasil perhitungan statistik dari hubungan masing-masing variabel termasuk dengan pengujian hipotesisnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat berisi masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Zakat Perniagaan

2.1.1 Pengertian Zakat Perniagaan

Menurut Kutbuddin (2009: 157) Zakat berarti suci, tumbuh, bertambah, dan berkah. Dengan demikian, zakat berarti menyucikan (membersihkan) diri seseorang dan hartanya, pahala bertambah dan membawa berkah. Sedangkan menurut terminologi zakat adalah sebagian harta yang telah mencapai nisab dan haul, termasuk dalam golongan yang wajib dizakati dan diberikan pada mustahik yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu. Zakat menjadi suatu kewajiban bagi seorang muslim yang memiliki harta dan telah mencapai nisab dan haul. Berzakat bukan mengurangi harta akan tetapi melipat gandakan harta dan pahala manusia. Zakat menjadi instrumen penting dalam bidang sosial, karena melalui zakat diharapkan mampu mencapai kemakmuran dan kesejahteraan setiap golongan.

Perdagangan adalah kegiatan yang mengembangkan modal untuk mendapatkan keuntungan. Termasuk juga dalam kegiatan jual beli dan transaksi-transaksi lainnya yang serupa dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Yang dimaksud dengan barang dagangan adalah barang-barang yang disiapkan untuk kegiatan perdagangan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Barang dagang dalam bahasa arab dikenal dengan sebutan *Al-'Uruudh* atau *'Uruudhut-Tijarah*. Dinamakan demikian

karena barang-barang tersebut ditawarkan untuk dibeli dan kemungkinan barang tersebut akan lenyap atau habis (Eko Saputra, 2014).

Selain itu perniagaan juga merupakan salah satu bentuk usaha yang legal. Dalam hal itu banyak ucapan sahabat yang memerintahkan kekayaan anak-anak yatim diperdagangkan terutama supaya tidak habis dimakan oleh zakat. Dari kekayaan yang diinvestasikan dan diperoleh dari perdagangan itu agar dikeluarkan zakatnya setiap tahun sebagai zakat perdagangan. Sebagai tanda terima kasih kepada Allah, membayar hak orang-orang yang berhak, dan ikut berpartisipasi untuk kemaslahatan umum demi agama dan Negara yang merupakan kepentingan setiap jenis zakat (Yusuf Qardhawi, 2011).

Menurut Ahmad Shofian (2002: 83) Zakat perniagaan adalah zakat yang wajib dikeluarkan hasil dari harta perniagaan apakah ada berdasarkan hasil pembuatan, pertambangan, perikanan, perkhidmatan dan sebagainya dengan tujuan berniaga, jual beli atau sewa yang dijalankan secara persendirian perniagaan perkongsian sesama Islam atau dengan bukan Islam, perniagaan semua jenis syarikat, koperasi atau perniagaan saham dan sebagainya. Barang perniagaan adalah semua produk yang dipersiapkan untuk diperjualbelikan dalam rangka memperoleh laba, baik besar maupun kecil, banyak maupun sedikit, dan uang maupun properti. Menurut Sayyid Sabiq (2008: 85) Dalam kitab Al-Manar ulama mengatakan bahwa wajibnya zakat barang

perniagaan, meskipun tidak dijumpai keterangan yang tegas dari al-Quran maupun Sunnah Rasulullah. Allah menjelaskan bahwa segala hasil usaha yang baik itu wajib zakat. Manakala menurut para fuqaha yang dimaksud dengan zakat perniagaan atau barang perdagangan adalah barang-barang yang digunakan untuk perniagaan dalam segala jenis seperti peralatan, pakaian, perhiasan, batu permata, binatang, tanaman, emas perak, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diartikan bahwa zakat harta perniagaan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual beli, namun apabila harta tersebut telah memenuhi syarat atau telah mencapai nisab makanya hukumnya wajib untuk dizakati dan harus dikeluarkan zakatnya pada setiap tahun. Dan juga zakat perniagaan ini suatu tanggung jawab yang wajib ditunaikan ke atas mereka yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan yang bertujuan untuk membersihkan serta mensucikan harta tersebut.

2.1.2 Dasar Hukum Zakat Perniagaan

Dasar hukum wajib zakat harta perdagangan sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran dan hadist diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Ada beberapa firman Allah SWT dalam al-Quran adalah sebagai berikut:
 - a. Firman Allah, dalam surah At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. “ (Q.S. At-Taubah [9]:103).

Dalam QS At-Taubah (9): 103 Allah berfirman bahwa Allah SWT memerintahkan Rasulnya untuk mengambil zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka. Ayat ini umum, yakni perintah wajib zakat ini diperuntukkan bagi seluruh kaum muslimin yang mampu. Ketentuan ini berlaku pula bagi orang yang mencampurkan amal sholeh dengan amal buruk.

b. Firman Allah, dalam surah Al-Baqarah ayat 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 267).

Dalam QS Al-Baqarah (2): 267 Allah SWT berfirman bahwa kewajiban zakat lebih dipertegas bahwa bersumber dari

usaha yang halal. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa zakat perniagaan hukumnya wajib. Sebab dengan memiliki suatu pekerjaan tertentu, maka seorang muslim dapat memiliki harta. Selain itu bila pekerjaan muslim tersebut halal, maka hal itu dapat menjadi landasan terjadinya wajib zakat. jika di katakan bahwa zakat perniagaan itu hukumnya wajib apabila sudah memenuhi syarat yaitu setiap usaha yang sudah menghasilkan dan telah mencapai nisab dan haul (Noor Aflah, 2009). Imam Tabrani juga mengatakan bahwa tafsir dari ayat ini menjelaskan bahwa “Zakatkanlah sebagian yang baik yang kalian peroleh dengan usaha kalian, baik melalui perdagangan atau pertukaran yang berupa emas dan perak.” Pendapat tersebut dikutip dari beberapa sumber yang bermacam-macam mengenai pendapat tentang “Sebagian yang baik dari usaha yang kalian peroleh.” Maksud adalah mengenai hasil dari perdagangan yang diusahakan oleh seseorang.

Berdasarkan hal tersebut usaha dibagi menjadi dua macam, yaitu usaha yang bersumber dari perut bumi atau tumbuh-tumbuhan dan usaha dari sumber diatas bumi seperti perdagangan, peternakan, di dalam Negara musuh, dan menangkap ikan di laut. Allah memerintahkan orang-orang kaya diantara mereka memberi sebagian hartanya terhadap orang-orang miskin yang membutuhkan pertolongan memberikan sebagian dari hasil usaha mereka hal ini menurut cara yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

c. Firman Allah, dalam surah Al-An'am ayat 141

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُمُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya : “Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (Q.S. Al-An’am {6}: 141).

Dalam QS Al-An’am (6): 141 Allah SWT berfirman bahwa hak mustahik diberikan pada waktu memetik hasilnya (panen). Maksudnya yaitu apabila ketika panen tiba, maka tunaikanlah zakatnya kepada orang yang berhak menerimanya dan Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang berlebih.

2. Al-Hadits

Selain dari al-Quran dasar hukum wajibnya zakat perniagaan dijelaskan di dalam beberapa hadits Nabi SAW adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ سُفْيَانَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانٍ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى أَبُو دَاوُدَ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ حَدَّثَنِي خُبَيْبُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِيهِ سُلَيْمَانَ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ قَالَ أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُنَا أَنْ نُخْرِجَ الصَّدَقَةَ مِنَ
الَّذِي نُعَدُّ لِلْبَيْعِ

Artinya : *“Telah menceritakan kepada Kami Muhammad bin Daud bin Sufyan, telah menceritakan kepada Kami Yahya bin Hassan, telah menceritakan kepada Kami Sulaiman bin Musa Abu Daud, telah menceritakan kepada Kami Ja'far bin Sa'd bin Samurah bin Jundab bin Sulaiman telah menceritakan kepadaku Hubaib bin Sulaiman dari ayahnya yaitu Sulaiman dari Samurah bin Jundab, ia berkata; adapun selanjutnya, sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan Kami untuk mengeluarkan zakat dari sesuatu yang Kami persiapkan untuk dijual.”* (H.R. Abu Daud No. 1335).

Menurut Syaik Kamil (2009: 289) hadist ini juga menjadi dasar hukum dari pendapat Abu Hanifah, Malik, Asy-Syafi'I, bahwa barang dagangan wajib dizakati. Dari Abu Amr Bin Hammas, dari ayahnya, ia menceritakan: “Aku pernah menjual kulit dan jifan (mangkuk besar) tiba-tiba Umar Bin Khattab berjalan melewati aku seraya berkata : Tunaikanlah zakat hartamu! Aku pun Menjawab : wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya ini hanyalah kulit selanjutnya Umar berkata : tentukan harganya, kemudian keluarkanlah zakatnya (HR. Asy-Syafi'I, Imam Ahmad, dan Darruqutni).

Setiap perintah berarti wajib untuk dilaksanakan, karena yang dapat disimpulkan dari kata-kata “Memerintahkan kami” adalah bahwa nabi mengeluarkan ucapan beliau dalam bentuk perintah yang berarti wajib dilaksanakan. Disamping itu pengertian yang muncul dalam pemikiran arti tentang sebuah makna kata

“Sedekah” di atas adalah “Zakat”. Banyak sekali hadist yang memakai istilah sedekah untuk di sesuaikan dengan zakat. Ibnu Hazm mengatakan seandainya kata sedekah dalam hadist itu tidak berarti zakat, maka arti itu jauh dari pengertian yang ditunjukkan secara logis (Al-Qardhawi, 1973).

3. Ijma’

Di dalam Al-Manar tercantum:

“Jumhur ulama islam menyatakan wajibnya zakat barang-barang perniagaan. Tetapi tidak dijumpai keterangan tegas dari kitab suci ataupun sunnah Nabi, hanya mengenai itu ada riwayat yang saling menguatkan dengan pertimbangan yang bersandar kepada nash, yaitu bahwa barang-barang perniagaan yang diperedarkan untuk mendapatkan keuntungan, merupakan mata uang yang tidak ada bedanya dengan uang emas dan perak yang merupakan harga atau nilainya. Kecuali bahwa nisab itu berubah dan bolak baik di antara harga yaitu uang, dan yang dihargai yaitu barang. Seandainya zakat perniagaan itu tidak wajib, tentulah semua atau sebagian besar dari saudara-saudara itu akan dapat memperdagangkan uang mereka dan mencari jalan agar nisab uang emas dan perak itu tidak pernah menjalani masa satu tahun, mereka tidak perlu mengeluarkan zakatnya buat selamanya.” Dan yang menjadi pokok pertimbangan dalam masalah ini adalah bahwa Allah Ta’ala telah mewajibkan zakat pada harta-harta orang kaya untuk membantu fakir miskin dan orang-orang yang sama nasibnya dengan mereka serta menggalang kepentingan umum (Sayid Sabid, 2004).

Menurut Agus Thayib, dkk (2010: 14) kaum muslim sepanjang masa menyakini bahwa berzakat merupakan salah satu dari kewajiban-kewajiban yang ada dalam islam. para sahabat pasa

masa Abu Bakar ra. Bahkan sepakat untuk memerangi orang-orang yang tidak mau membayar zakat.

4. Menurut Undang-Undang RI

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat Bab 1 pasal 2 yaitu “ Setiap warga negara Indonesia yang beragama Islam dan mampu atau badan yang dimiliki oleh setiap muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.”

5. PERMENAG (Peraturan Menteri Agama)

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang syarat perhitungan zakat mal dan zakat fitrah serta pemberdayaan zakat untuk usaha produktif yang menjelaskan bahwa zakat mal adalah harta yang dikeluarkan muzakki melalui amil zakat resmi untuk diserahkan kepada mustahik zakat. Sedangkan zakat perniagaan adalah zakat yang dikenakan atas usaha perniagaan yang telah mencapai nisab dan haul.

2.1.3 Syarat Zakat Perniagaan

1. Islam

Hanya diwajibkan ke atas orang-orang Islam yang merdeka saja. Ini berarti bahwa dalam perniagaan yang mempunyai pemilikan orang-orang Islam, karena zakat dikenakan ke atas pemilikan orang Islam saja. Sebagai umat Islam mempunyai kewajiban untuk mengeluarkan zakat karena itu merupakan perintah dari Allah SWT.

2. Nishab

Menurut Wahbah Az-Zuhaili (2001: 221) Harga harta perdagangan harus telah mencapai nisab emas dan perak yang dibentuk. Harta tersebut disesuaikan dengan harga yang berlaku di setiap daerah. Nishab harta perdagangan sehingga menyebabkan wajib zakat adalah sama dengan nishab emas yaitu 85 gram atau nishab perak yaitu 595 gram diperhitungkan dengan keadaan pada akhir tahun pada saat zakat harus dikeluarkan. Dalil mengenai syarat ini adalah hadist marfu' dan mauquf yang berisikan penilaian barang dagangan. Maka setiap seratus dirham dibayarkan lima dirham.

3. Haul

Harta dagangan yang akan dikeluarkan zakat harus mencapai haul, terhitung sejak dimilikinya harta tersebut. Ukuran haul bukanlah pada pertengahan tahun, melainkan pada dua sisi haul yaitu pada permulaan dan akhir tahun.

4. Niat melakukan perdagangan pada saat membeli barang dagangan

Harta benda tidak serta merata menjadi harta dagangan, melainkan jika pemiliknya memang saat memilikinya berniat untuk memperdagangkannya. Ia memperlakukan harta bendanya tersebut untuk diperjualbelikan. Ketika harta benda itu diperdagangkan, maka hukumnya akan tetap menjadi barang dagangan. Pemilik barang ini tidak memerlukan niat lagi ketika ia melaksanakan jual beli. Oleh karena itu, apabila membeli harta benda tidak berniat

untuk diperjualbelikan maka harta benda tersebut bukanlah harta dagangan.

5. Harta didapat dengan transaksi jual beli

Menurut El Madani (2013: 98-99) Harta benda tidak serta merata menjadi harta perdagangan, kecuali dimiliki dengan transaksi jual beli. Adapun jika dimiliki dengan harta warisan, hibah, wasiat, dan lain sebagainya. Maka barang-barang ini bukan barang dagangan, kecuali setelah memperoleh harta tersebut pemiliknya memperjual belikan harta tersebut.

2.1.4 Mustahik Zakat

Mustahik zakat adalah orang-orang atau golongan yang berhak menerima zakat, dimana golongan tersebut terdiri atas 8 asnaf, sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam al-Quran surah At-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

وَابْنِ اللَّهِ سَبِيلٍ وَفِي الْغَرَمِينَ الرَّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمْ وَالْمُؤَلَّفَةِ
عَلَيْهَاوَالْعَمَلِينَ وَالْمَسْكِينِ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ إِنَّمَا حَكِيمٌ عَلِيمٌ وَاللَّهُ ۖ
اللَّهُ مِّنْ فَرِيضَةٍ ۖ السَّبِيلِ

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. At-Taubah {9}: 60).

8 golongan tersebut yaitu:

1. Fakir; yang dimaksud dengan Fakir adalah orang-orang yang berada dalam kebutuhan dan tidak mendapatkan apa yang mereka perlukan. Menurut pemuka ahli Tafsir, Tabari yang dimaksud dengan Fakir di sini adalah orang yang dalam kebutuhan, namun dapat menahan diri dari meminta-minta (Qardhawi, 2014).
2. Miskin; yang dimaksud miskin adalah orang yang mempunyai harta akan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. contohnya seperti orang yang memerlukan 10 dirham, namun memiliki 5 dirham atau 6 dirham saja (Khasanah, 2010).
3. Amil atau para pengurus zakat; yang dimaksud dengan amil adalah orang yang diberi amanat atau kepercayaan untuk mengurus zakat yakni pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat kepada yang berhak menerimanya.
4. Muallaf; yang dimaksud dengan muallaf adalah mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam, terhalangnya niat jahat mereka atas kaum muslimin, atau harapan akan adanya kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh. Hal ini bertujuan untuk melunakkan hati mereka agar mereka damai dalam Islam. Mereka diberi zakat agar niat mereka memasuki islam menjadi kuat.

Adapun muallaf yang baru masuk islam, diberi zakat dengan alasan:

- a. Karena mereka masih lemah dalam memeluk agama islam.
 - b. Kepala suku yang muslim yang dihormati oleh kaumnya, agar mereka tetap memeluk agama islam.
 - c. Kaum muslim yang berbatasan dengan wilayah orang-orang kafir, untuk menjaga agar mereka tidak memerangi kita.
5. Riqab; riqab artinya mukatab adalah budak yang mengadakan perjanjian kepada tuannya bahwa ia akan memerdekakan dirinya atau uang zakat tersebut digunakan untuk memerdekakan budak, hal ini karena islam menolak adanya praktek perbudakan.
6. Gharim; yang dimaksud dengan gharim adalah orang yang mempunyai utang dan dia tidak memiliki bagian yang lebih dari utangnya. Sedangkan menurut imam Malik, Syafi'i dan Ahmad gharim terbagi menjadi 3 macam yaitu:
- a. Orang yang mempunyai utang untuk dirinya, seperti untuk nafkah, membeli pakaian, melaksanakan perkawinan, dan lain-lain
 - b. Orang yang mempunyai utang untuk kemaslahatan orang atau pihak lain. Misalnya orang yang terpaksa berhutang karena sedang mendamaikan antara dua pihak yang

- sedang bertentangan, dan untuk menyelesaikannya membutuhkan dana yang cukup besar.
- c. Orang yang memiliki usaha kemanusiaan yang mulia, yang terpaksa berhutang untuk memenuhi kebutuhan usaha lembaganya. Misalnya yayasan sosial memelihara anak yatim, orang-orang fakir, panitia pembangunan masjid pesantren, dan lain sebagainya.
 7. Ibnu Sabil; yang dimaksud ibnu sabil yaitu setiap kaum muslimin yang sedang melakukan perjalanan dalam rangka taat seperti haji, ziarah yang disunnahkan, dan silaturrahim lalu ditengah perjalanan mereka kehabisan perbekalan. Oleh sebab itu, tentu-nya perjalanan ini bukan untuk bermaksiat kepada Allah (Abd. Kholiq Hasan, 2008).
 8. Fi Sabilillah; yang dimaksud fi sabilillah adalah orang yang sukarela berperang di jalan Allah dengan tidak memandang upah atau pangkat dan sebagainya, namun tidak menutup kemungkinan bagi mereka yang sedang berjuang mencari ilmu atau sekolah yang mempelajari ilmu agama. Karena perjuangan tersebut dilakukan semata-mata hanya karena Allah SWT (Shalih Al-Fauzan, 2003).

2.1.5 Perhitungan Zakat Perniagaan

Perhitungan zakat perniagaan disesuaikan dengan harga barang-barang ketika zakat itu dikeluarkan. Dalam perhitungan zakat tersebut terdapat dua metode yang digunakan dimana keduanya mempunyai perbedaan yang cukup mendasar. Yang

pertama yaitu kekayaan dalam bentuk stok barang yang diperjualbelikan ditambah dengan uang tunai baik yang ada didalam kas maupun bank lalu ditambah lagi dengan piutang, kemudian dikurangi utang. Apabila jumlah ketiga harta tersebut telah mencapai nisab dan batasan haul maka wajib mengeluarkan zakat sebesar 2,5%. Metode yang kedua yaitu modal kerja bersih dari aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar dihitung pada masa akhir haul, kemudian ditambahkan dengan keuntungan dari hasil transaksi perdagangan selama masa haul, serta ditambahkan lagi dengan aset yang di dapat pada saat melakukan aktivitas perdagangan tetapi bukan dihasilkan dari transaksi perdagangan.

Dari hasil ketiga aset tersebut kemudian dikurangi dengan kebutuhan pokok, biaya operasional, dan biaya lain yang menghasilkan aset wajib zakat. Dari hasil inilah apabila mencapai nisab maka wajib mengeluarkan zakat sebesar 2,5% dihitung dari modal dan keuntungan, bukan hanya dari keuntungan saja. Dalam hadistnya Nabi Muhammad SAW menyatakan *“Rasulullah SAW memerintahkan kami agar mengeluarkan zakat dari semua yang kami persiapkan untuk berdagang.”* (HR. Abu Dawud). Metode yang kedua ini disebut dengan akuntansi zakat perdagangan (Didin Hafidhuddin, 2000).

Menurut Husayn Syahatah (2004: 70) cara untuk menghitung nishab dari zakat perdagangan yaitu dengan menggunakan ukuran emas yakni setara dengan 85 gram emas 21 karat sesuai dengan harga pasar pada waktu masuk kewajiban zakat

dan berbeda dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat lain. Diharuskan sempurnakannya nishab pada akhir haul dan tidak dilihat pergerakan dan perubahan yang terjadi selama satu haul dari awal sampai akhirnya, sesuai dengan kaidah hauliyah tahun zakat maka yang menjadi perhitungannya adalah harta bersih yang tunduk kepada zakat pada waktu tertentu, yaitu pada waktu wajib membayar zakat jika mencapai nisab maka ia tunduk kepada zakat. Oleh sebab itu, jadi bila barang dagangan tersebut telah mencapai nishab ini dalam kurun satu tahun hijriyah (haul) maka wajib dikeluarkan zakatnya.

2.1.6 Cara Mengeluarkan Zakat Perniagaan Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i

Mazhab Maliki berpendapat bahwa pedagang bisa merupakan seorang muhtakir atau mudir, atau muhtakir sekaligus mudir (Wahbab Al-Zuhaili, 2005).

1. Muhtakir ialah pedagang yang membeli barang-barang dagangannya. Tetapi penjualannya menunggu saat harganya telah naik atau mahal. Dia tidak wajib mengeluarkan zakatnya sampai dia menjualnya. Dengan demikian, jika dia menjualnya setelah lewat setahun atau beberapa tahun, dengan emas dan perak, maka dia harus menzakati harganya untuk satu tahun. Jika hartanya masih tersisa, maka sisanya digabungkan dengan barang-barang dagangan yang ada. Pendapat diatas bertentangan dengan pendapat jumhur ulama selain mazhab Maliki. Mereka berpendapat bahwa muhtakir harus

mengeluarkan zakatnya setiap tahun, meskipun dia belum menjual barang-barang dagangannya.

2. Mudir adalah oerang yang berjual beli tanpa menunggu dengan nuqudnya. Ketika telah mencapai nisab, maka dia harus mengeluarkan zakat harta tersebut setelah utang-utangnya dilunasi jika memang dia mempunyai utang. Seorang mudir harus menghitung barang-barang dagangan yang di miliki olehnya, walaupun barang-barang tersebut tidak laku. Kemudian dia menggabungkan barang-barang dagangannya dengan nuqud yang dimiliki. Lalu setelah itu semuanya harus dizakati.

Sedangkan mazhab Syafi'i berpendapat bahwa mengeluarkan zakat perdagangan itu harus dalam bentuk komoditas yang diperdagangkan dan bukan dalam bentuk uang. Lalu harta tersebut tidak dimaksudkan untuk disimpan, harta itu juga tidak kurang dari satu nishab, jika kurang maka terputus tahunnya dan nilai harga barang dagangan diakhir tahun mencapai satu nishab (Didin Hafidhuddin, 2002).

2.1.7 Hikmah Zakat Perniagaan

Ada beberapa hikmah yang dapat kita ambil dari membayar zakat perniagaan, yaitu seperti berikut ini (Suyito & Junaidi, 2005):

1. Bagi para Muzakki
 - a. Dapat membersihkan jiwa dari sifat bakhil
 - b. Menanamkan perasaan cinta kasih pada masyarakat yang kurang mampu atau lemah

- c. Dapat mengembangkan rasa semangat kepedulian sosial
 - d. Dapat membersihkan harta dari mereka yang berhak
 - e. Dapat menumbuhkan kekayaan pemilik jika dilakukan dengan niat yang ikhlas dan tulus
 - f. Dapat terhindar dari ancaman Allah SWT yang sangat pedih.
2. Bagi para Mustahiq
- a. Menghilangkan rasa benci, iri hati, dan penyakit hati lainnya terhadap mereka yang mempunyai kecukupan harta
 - b. Menimbulkan rasa syukur dan simpati terhadap golongan yang kaya yang mau membayarkan zakatnya
 - c. Dapat menjadi modal kerja untuk hidup mandiri.
3. Bagi para Pemerintah
- a. Menunjang keberhasilan program pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan umat Islam
 - b. Memberikan solusi aktif dalam memberantas kecemburuan sosial yang ada dikalangan masyarakat.

2.2 Muzakki Perniagaan

2.2.1 Pengertian Muzakki

Muzakki adalah orang yang wajib membayar zakat. Menurut UU RI Nomor 38 Tahun 1999 serta UU RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada Bab 1 pasal 3 menjelaskan bahwa Muzakki adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.

Bahkan telah disepakati oleh umat Islam bahwa zakat hanya diwajibkan kepada seseorang muslim, merdeka, dewasa yang berakal, yang memilih kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat tertentu.

Muzakki juga merupakan salah satu dari kategori masyarakat yaitu mereka yang memiliki pendapatan yang mampu untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dan sisanya dapat mencukupi satu nishab, dan mereka wajib membayar zakat yang disebut dengan orang kaya. Rasulullah SAW bersabda “Bahwa zakat itu diambil dari orang-orang kaya diantara mereka dan dikembalikan kepada orang-orang fakir diantara mereka”. Pembayar zakat atau muzakki yaitu orang yang memiliki harta dan hartanya dikenakan kewajiban zakat. Seorang pembayar zakat disyaratkan harus muslim dan tidak disyaratkan baligh atau berakal menurut pendapat jumhur ulama fiqh. (Q.S. At-Taubah 103).

2.2.2 Syarat-Syarat Muzakki

Zakat hanyalah diwajibkan atas orang yang telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut antara lain:

1. Islam

Dalil yang mendasarinya adalah perkataan Abu Bakar r.a yaitu “Inilah kewajiban zakat yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW atas kaum muslimin”. (Riwayat Al-Bukhari: 1386). Dengan adanya kata-kata kaum muslimin, berarti jelas bahwa selain orang Islam tidak dituntut untuk mengeluarkan zakat. Oleh sebab itu menurut Rahman Ritonga & Zainuddin

(2002: 178) Seorang Islam yang telah memenuhi syarat wajib zakat, kemudian ia murtad sebelum membayar zakatnya, maka menurut Fuqaha Syafi'iyah wajib baginya mengeluarkan zakat yang dimilikinya sebelum murtad. Sedangkan Abu Hanifah berpendapat bahwa murtadnya seseorang mengugurkan semua kewajibannya sebelum murtad, sebab setelah murtad ia sudah menjadi kafir asli dalam pengertian semua amal ibadahnya yang lalu tidak ada gunanya.

2. Merdeka

Merdeka, menurut jumhu ulama zakat wajib bagi seorang tuan karena dia-lah yang memiliki harta secara penuh. Menurut Imam Malik tidak ada kewajiban zakat pada harta milik seorang hamba sahaya, baik atas nama hamba sahaya itu sendiri maupun atas nama tuannya karena harta milik hamba sahaya tidak sempurna (naqish), padahal zakat pada hakikatnya harus diwajibkan pada harta yang dimiliki secara penuh. Demikian halnya hamba sahaya yang telah diberikan kesempatan untuk memerdekakan dirinya dengan tebusan, karena ini belum secara sempurna memiliki apa yang ada padanya.

3. Baliqh dan berakal sehat

Menurut Elsi Kartika Sari (2006: 21) Anak-anak yang belum baliqh dan orang-orang yang kehilangan akal sehatnya tidak wajib mengeluarkan zakat, kewajiban zakat tersebut dibebankan kepada walinya atau orang yang mengurus hartanya, seperti anak yatim yang mempunyai harta dan telah

memenuhi syarat untuk dikeluarkan zakatnya. Hal ini sebagaimana Hadist Nabi SAW, Rasulullah bersabda “Siapa yang menjadi wali anak yatim yang memiliki harta maka hendaklah dia memperdagangkannya (mengembangkannya) dan dia tidak boleh meninggalkannya sampai harta itu termakan oleh zakat”. (HR. Baihaqi)

4. Memiliki harta atau kekayaan yang cukup nisab

Artinya adalah harta tersebut telah mencapai batas minimal dari harta yang wajib dizakati. Sedangkan untuk harta yang belum mencapai nishab berbebas dari zakat. Persyaratan adanya nishab ini merupakan suatu keniscayaan sekaligus merupakan suatu kemaslahatan, sebab zakat itu diambil dari orang yang kaya dan diberikan kepada orang-orang yang tidak mampu, seperti fakir dan miskin.

5. Memiliki harta atau kekayaan yang sudah memenuhi haul

Artinya bahwa harta tersebut telah mencapai batas waktu bagi harta yang wajib dizakati, yaitu telah mencapai masa satu tahun. Haul hanya berlaku bagi harta-harta tertentu, seperti perdagangan pakaian, emas dan perak. Sedangkan untuk hasil pertanian, buah-buahan dan rikaz (barang temuan) tidak ada haulnya.

6. Memiliki harta secara sempurna

Menurut Rahman Ritonga & Zainuddin (2002: 179) Maksudnya adalah bahwa orang tersebut memiliki harta yang tidak ada didalamnya hak orang lain yang wajib dibayarkan.

Atas dasar syarat ini, seseorang yang memiliki harta yang cukup satu nisab, tetapi karena ia masih mempunyai hutang pada orang lain. Jika dibayarkan maka sisa hartanya tidak lagi mencapai satu nishab, maka dalam hal ini tidak wajib zakat padanya. Karena hartanya bukanlah miliknya secara sempurna. Orang tersebut tidak dapat disebut orang kaya melainkan orang miskin.

7. Orang yang berkecukupan atau kaya

Zakat itu wajib atas si kaya yaitu orang yang mempunyai kelebihan dari kebutuhan-kebutuhan yang vital bagi seseorang, seperti untuk makan, pakaian, dan tempat tinggal. Zakat tersebut dibagikan kepada fakir miskin atau orang yang berhak menerima zakat. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah SAW: “Tidak wajib zakat kecuali dari pihak si kaya”. (HR. Ahmad dan Bukhari).

2.3 Pemahaman Tentang Zakat Perniagaan

2.3.1 Pengertian Pemahaman

Menurut Muhammad Ali (1996: 42) Pemahaman berasal dari kata “Paham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran pemahaman yaitu kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan, meringkas atau merangkum suatu pengertian, kemampuan seperti ini lebih tinggi dari pada pengetahuan. Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan

bahasa sendiri. Poesprodjo menyatakan bahwa pemahaman bukan hanya kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam di situasi yang lain. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam dan menemukan dirinya dalam diri orang lain.

Menurut Yuwono Untong (2008: 74) Pemahaman adalah keterampilan intelektual yang menunjukkan pengetahuan tentang apa yang dijelaskan oleh bentuk gambar, verbal atau simbol. Pemahaman juga mampu memperlihatkan akan adanya pengertian tentang gagasan dan fakta yang dilakukan dengan cara membandingkan, mengorganisasi, menafsirkan, menerjemahkan, dan menyatakan ide ataupun gagasan utama dari teks. Pemahaman dapat memberikan dasar bagi muzakki untuk bertindak dan patuh dalam menjalankan suatu kewajiban. Pemahaman muzakki meliputi makna dan tujuan berzakat serta aturan dalam menunaikan zakat perniagaan.

2.3.2 Indikator Pemahaman Tentang Zakat Perniagaan

Ada beberapa indikator untuk mengetahui pemahaman zakat perniagaan, antara lain (Pangestu 2016):

1. Mengetahui atau tidak tentang zakat perniagaan

Nilai perbuatan seseorang dapat ditentukan dengan ilmu, sehingga antara perbuatan orang yang berilmu dengan perbuatan orang yang tidak berilmu akan berbeda nilainya di sisi Allah. Karena Allah sudah menentukan akan hal tersebut dengan baik supaya tidak terjadinya kesalahan.

2. Pemahaman tentang perlu atau tidaknya zakat perniagaan

Menurut perspektif Islam, ilmu pengetahuan adalah sesuatu yang sangat berharga yang menentukan kualitas seseorang atau suatu bangsa. Karena dengan adanya ilmu pengetahuan maka akan memudahkan seseorang untuk mengerti akan banyak hal salah satunya yaitu tentang perlu atau tidaknya zakat perniagaan tersebut.

3. Pemahaman tentang hukum zakat perniagaan

Zakat merupakan salah satu dari rukun islam yang harus dijalankan sebagai setiap umat muslim dan juga termasuk dari pondasi Islam yang agung. Begitu juga dengan zakat perniagaan adalah zakat yang diwajibkan terhadap para pedagang yang menjalankan aktivitas perdagangan dari modal yang dikembangkan dan mendapatkan keuntungan. Hukum dari zakat perniagaan adalah wajib bagi muslim yang telah memenuhi persyaratan untuk mengetahui hukumnya. Dan bersumber dari Al-Quran, As-Sunah dan Ijma. Sabda Rasulullah SAW “Islam dibangun di atas lima dasar, bersaksi bahwa tidak ada sembah yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad SAW adalah hamba dan utusannya, menegakkan Shalat, menunaikan zakat, menunaikan haji ke Baitullah dan berpuasa di bulan Ramadhan”. (HR.Muslim).

4. Pengetahuan tentang besaran zakat perniagaan

Zakat merupakan ibadah wajib yang sudah ada tuntutananya sehingga jika seseorang atau sekelompok orang mengerjakan

ibadah khusus seperti shalat dengan menambah-nambah, maka sesuatu yang baru tidak ada contohnya atau mengurangi sesuatu yang telah ditetapkan, maka dianggap melakukan perbuatan bid'ah yang menyesatkan. Begitu pula sama halnya zakat pada umumnya dan zakat perniagaan maka barang siapa yang menambah atau mengurangi besaran dan ukuran zakat selain dari yang sudah ditetapkan Allah dan Rasulnya maka hal tersebut adalah kesesatan. Sebagaimana yang dinyatakan dalam HR Imam Bukhari dan Muslim dari Siti Aisyah.

5. Pemahaman tentang Tujuan diperintakkannya zakat perniagaan
Orang yang berkesempatan dalam mencari ilmu dan mengetahui tujuan dari ilmu tersebut, tetapi tidak mau memanfaatkannya, sehingga ia tetap berada dalam kebodohnya, maka dia akan dianggap sebagai orang yang paling akan merugi kelak kemudian hari. Terlebih lagi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ibadah-ibadah yang kita lakukan dalam rangka melaksanakan kewajiban kepada Allah SWT seperti shalat, puasa, dan ibadah haji. Karena ibadahnya orang yang bodoh itu sama sekali tidak memiliki pengetahuan terhadap apa yang dikerjakannya bukan saja tidak hanya akan ditolak oleh Allah SWT, tetapi juga dianggap sebagai penyakit agama yang sangat berbahaya.

2.3.3 Tingkatan Pemahaman

polasi menuntut kemampuan intelektual Menurut Wowo Sunaryo (2012: 44) Kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat

kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi ke dalam tiga tingkatan, tingkat pertama yaitu menerjemahkan (*Translation*), pengertian Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep. Tingkat kedua yaitu menafsirkan (*Interpretation*), dimana Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya. Tingkat ketiga yaitu Mengeksplorasi (*Extrapolation*), Ekstral yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

2.4 Kepercayaan

2.4.1 Pengertian Kepercayaan

Menurut Rouf (2014: 34) Kepercayaan (*trust atau belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan

adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman.

Menurut Juanda Nawawi (2009: 21) Kepercayaan terjadi melalui tindakan dan proses belajar, orang akan mendapatkan kepercayaan dan sikap yang kemudian dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Kepercayaan juga terjadi ketika pihak yang memiliki persepsi tertentu yang menguntungkan satu sama lain yang diharapkan. Seseorang mempercayai, kelompok atau lembaga akan terbebas dari kekhawatiran dan kebutuhan untuk memonitor perilaku dari pihak lain, sebagian atau seluruhnya.

Sama halnya dengan kepercayaan konsumen terhadap suatu produk, kepercayaan muzakki terhadap suatu badan atau lembaga pengelola zakat sangatlah diperlukan. Karena tanpa adanya rasa percaya para muzakki terhadap badan atau lembaga pengelola zakat maka seorang muzakki tidak akan mau menyalurkan zakatnya pada suatu lembaga tersebut. Bahkan mereka akan menyalurkan sendiri langsung kepada para mustahik. Oleh sebab itu agar sistem penyaluran zakat terutama zakat perniagaan dapat berjalan dengan lancar maka sangat dibutuhkan kepercayaan dalam diri muzakki untuk menyalurkan zakatnya di lembaga pengelola zakat.

2.4.2 Indikator Kepercayaan

Aspek untuk mengukur kepercayaan muzakki terhadap Lembaga Amil Zakat dalam penelitian ini ada tujuh aspek, yaitu

core values yang mendasari terbangunnya sebuah kepercayaan yaitu sebagai berikut (Wibowo, 2006: 380):

1. **Keterbukaan**, kerahasiaan dan kurangnya transparansi dalam menjalankan sesuatu akan mengganggu *trust building*. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya antara satu sama lain.
2. **Kompeten**, adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran. Yakni sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.
3. **Kejujuran**, kejujuran merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecurangan yang bersifat merugikan yang lain. Jujur bermakna keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Dengan kata lain jujur adalah berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenaran. Dalam penerapannya, secara hukum tingkat kejujuran seseorang biasanya dinilai dari ketepatan pengakuan atau apa yang dibicarakan dengan kebenaran dan kenyataan yang terjadi.
4. **Integritas**, Integritas adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional

dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik. Orang yang berintegritas tinggi mempunyai sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegaruh teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab.

5. **Akuntabilitas**, akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk mempertanggung jawabkan sesuatu yang telah dikerjakan kepada lingkungannya atau orang lain. Akuntabilitas sekiranya dapat diukur dengan pertanyaan-pertanyaan tentang seberapa besar motivasi menyelesaikan pekerjaan dan seberapa besar usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tersebut,
6. **Sharing**, Sharing adalah sebuah pengakuan atau pengungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu untuk meringankan sebuah masalah. Sharing juga merupakan elemen terpenting dalam membangun kepercayaan karena mempunyai manfaat nilai psikologis yakni dapat membantu hubungan yang lebih baik antara satu sama lain. Termasuk didalamnya sharing informasi, keterampilan, pengalaman dan keahlian.
7. **Penghargaan**, Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus terdapat respek saling menghargai antara satu sama lain.

Kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan para muzakki untuk

mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahik zakat. Karena muzakki yaitu lembaga yang profesional, amanah, dan transparan. Di samping akan menumbuhkan rasa kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap lembaga zakat, lalu dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemanfaatan. Dengan demikian, masyarakat akan lebih berkomitmen terhadap lembaga amil zakat tersebut, dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk berzakat di lembaga amil zakat.

2.5 Kesadaran Diri

2.5.1 Pengertian Kesadaran Diri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesadaran berasal dari kata sadar yang berarti merasa, tahu, dan mengerti, sementara kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Kesadaran juga dapat dikatakan sebagai kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya serta dengan dirinya sendiri (melalui panca inderanya) dan mengadakan pembahasan terhadap lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri (melalui perhatian). Jadi menurut Steven (2003: 39) Kesadaran diri merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan dan mengapa seseorang merasakannya seperti itu dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Kemampuan tersebut di antaranya seperti kemampuan menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan seseorang, membela diri dan mempertahankan pendapat, kemampuan untuk

mengarahkan dan mengendalikan diri dan berdiri dengan kaki sendiri (kemandirian), kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan orang dan menyenangkan diri sendiri meskipun seseorang memiliki kelemahan (penghargaan diri), serta kemampuan mewujudkan potensi yang seseorang miliki dan merasa senang (puas) dengan potensi yang seseorang raih di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadi (aktualisasi).

Kesadaran diri adalah mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat yang menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan sendiri. Selain itu kesadaran diri juga berarti menetapkan tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat (Daniel, 2001). Selain itu saat kita semakin mengenal diri kita, maka kita akan memahami apa yang kita rasakan dan lakukan. Pemahaman itu akan memberikan kita kesempatan atau kebebasan untuk mengubah hal-hal yang ingin kita ubah mengenai diri kita dan dapat menciptakan kehidupan yang kita inginkan (Suryati & Ika, 2004). Jadi kesadaran diri akan memungkinkan kita untuk berhubungan dengan emosi, pikiran, dan tindakan.

2.5.2 Indikator Kesadaran Diri

Ada beberapa indikator-indikator kesadaran diri berdasarkan uraian kemampuan kesadaran diri antara lain sebagai berikut (Salis Dasiana, 2016: 14):

1. Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri

Individu mampu mengenali perasaan apa yang sedang dirasakannya, mengapa perasaan itu muncul, perilaku apa yang dilakukan, serta dampaknya pada orang lain.

2. Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri

Individu mampu mengenali atau mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dirinya.

3. Mempunyai sikap mandiri

Individu mempunyai sikap mandiri atau tidak bergantung pada orang lain yang menunjukkan adanya dorongan atau motivasi untuk melakukan sesuatu yang didasarkan pada keyakinan akan kemampuan diri sendiri.

4. Dapat membuat keputusan dengan tepat

Individu mampu membuat atau mengambil keputusan dengan tepat khususnya yang berkenaan dengan perencanaan karier.

5. Terampil dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan.

Individu memiliki keberanian dan kesadaran untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, maupun keyakinan dirinya sendiri yang mencerminkan nilai-nilainya sendiri.

6. Dapat mengevaluasi diri

Individu mampu memeriksa, menilai atau mengoreksi dirinya, belajar dari pengalaman, serta menerima umpan balik terkait dirinya dari orang lain.

Berdasarkan di atas terdapat enam indikator kesadaran diri yang meliputi: mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri, mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, mempunyai sikap mandiri, dapat membuat keputusan dengan tepat, terampil dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan, serta dapat mengevaluasi diri.

2.5.3 Dimensi Kesadaran Diri

Terdapat tiga kecakapan utama dalam kesadaran diri yaitu sebagai berikut (Goleman, 1996: 42):

1. Mengenali emosi, mengenali emosi diri dan pengaruhnya.
Orang dengan kecakapan ini akan:
 - a. Mengetahui emosi makna yang sedang mereka rasakan dan mengapa terjadi.
 - b. Menyadari keterkaitan antara perasaan mereka dengan yang mereka pikirkan.
 - c. Mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja.
 - d. Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran mereka.
2. Pengakuan diri yang akurat, mengetahui sumber daya batiniah, kemampuan, dan keterbatasan ini. Orang dengan kecakapan ini akan:
 - a. Sadar tentang kekuatan dan kelemahannya.
 - b. Menyempatkan diri untuk merenung, belajar dari pengalaman, terbuka bagi umpan balik yang tulus,

- perspektif baru, mau terus belajar, dan mengembangkan diri.
- c. Mampu menunjukkn rasa humor dan bersedia memandang diri sendiri dengan perspektif yang luas.
3. Kepercayaan diri, kesadaran yang kuat tentang harga diri dan kemampuan diri sendiri. Orang dengan kemampuan ini akan:
- a. Berani tampil dengan keyakinan diri, berani menyatakan “keberadaannya”.
 - b. Berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran.
 - c. Tegas artinya mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa pihak sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian yang memiliki korelasi atau hubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Destriyanto Pristi dan Fery Setiawan (2019) berjudul “Analisis Faktor Pendapatan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponogoro)”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu Pendapatan dan Religiusitas.

Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor pendapatan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponogoro).

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Satrio dan Dodik Siswantoro (2016) berjudul “Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas. Sedangkan variabel dependen yaitu minat muzakki membayar zakat. Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat resmi yang tersedia.

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Rizkia, Muhammad Arfan, dan M. Shabri (2014) berjudul “Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki di Kota Sabang)”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu budaya, motivasi, regulasi, dan pemahaman. Sedangkan variabel dependen yaitu keputusan muzakki membayar zakat. Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, dan Pemahaman tentang zakat berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keputusan Muzakki untuk membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki di Kota Sabang).

Penelitian yang dilakukan oleh Nely Novia, Iswan Noor, dan Marlina Ekawaty (2018) berjudul “Analisis Pengaruh Non-Ekonomi Terhadap Sikap Pedagang Madura Dalam Membayar Zakat Perdagangan”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu pengetahuan, lingkungan kerja, religiusitas, dan pendidikan. Sedangkan variabel dependen yaitu sikap membayar zakat perdagangan. Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Variabel Pengetahuan, Lingkungan kerja, Religiusitas, dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap sikap pedagang Madura dalam membayar zakat perdagangan.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Abdul Rouf (2011) berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan. Sedangkan variabel dependen yaitu minat muzakki membayar zakat. Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Kepercayaan, religiusitas dan pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Rumah Zakat cabang Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Edi Susanto, Amri Amir, dan Paulina Lubis (2018) berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang untuk Membayar Zakat

Perdagangan (Studi Kasus Pedagang Material di Kota Kuala Tungkal)”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu pengetahuan zakat, tingkat keyakinan atau ibadah, pendapatan, dan pendidikan. Sedangkan variabel dependen yaitu minat muzakki membayar zakat perdagangan. Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pengetahuan zakat, tingkat keyakinan, pendapatan, dan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pedagang material di Kota Kuala Tungkal dalam membayar zakat perdagangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Eri Yanti Nasution (2017) berjudul “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, dan Kesadaran terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Studi Kasus Kota Medan”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu pendidikan, pendapatan, dan kesadaran. Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan, pendapatan, dan kesadaran berpengaruh secara signifikan terhadap masyarakat di kota Medan dalam membayar zakat di BAZNAS.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Amirullah (2016) berjudul “Pengaruh Pemahaman, Pendapatan. Dan Lingkungan Muzakki Terhadap Perilaku Membayar Zakat (Studi Pada Pedagang Pasar Kolombo)”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu Pemahaman, pendapatan, dan lingkungan. Sedangkan variabel dependen yaitu perilaku membayar zakat. Dan hasil penelitian yang dilakukan

menunjukkan bahwa pemahaman muzakki secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat, pendapatan muzakki, dan lingkungan muzakki secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Salmawati dan Meutia Fitri (2018) berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan. Sedangkan variabel dependen yaitu minat membayar zakat. Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Tingkat pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Dicky Darmawan dan Santi Arafah (2020) berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal Pada BAZNAS Kabupaten Langkat”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu tingkat pengetahuan dan fasilitas layanan. Sedangkan variabel dependen yaitu keputusan membayar zakat mal. Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan fasilitas layanan zakat secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap

keputusan membayar zakat Mal pada BAZNAS di Kabupaten Langkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Murhaban dan Merawati (2018) berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat di Kabupaten Bireuen”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu tingkat pendapatan dan pengelolaan dana zakat. Sedangkan variabel dependen yaitu Kepatuhan masyarakat membayar zakat. Dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Tingkat pendapatan dan pengelolaan dana zakat berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan masyarakat membayar zakat di Kabupaten Bireuen.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tho'in & Agus Marimin (2019) berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu pendapatan, pendidikan, dan religiusitas. Sedangkan variabel dependen yaitu minat muzakki membayar zakat. dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Eka Destriyanto Pristi & Fery Setiawan (2019)	Analisis Faktor Pendapatan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponogoro)	X_1 = Pendapatan X_2 = Religiusitas Y =Minat muzakki membayar zakat	Faktor pendapatan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponogoro)
Eka Satrio & Dodik Siswanto (2016)	Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat	X_1 = Pendapatan X_2 = Kepercayaan X_3 = Religiusitas Y =Minat muzakki membayar zakat	faktor pendapatan, kepercayaan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat resmi yang tersedia.
Rina Rizkia, Muhammad Arfan, & M. Shabri (2014)	Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki di Kota Sabang)	X_1 = Budaya X_2 = Motivasi X_3 = Regulasi X_4 = Pemahaman Y = Keputusan muzaki membayar zakat	Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, dan Pemahaman tentang zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Muzakki untuk membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki di Kota Sabang).
Nely Novia, Iswan Noor, & Marlina Ekawaty (2018)	Analisis Pengaruh Non-Ekonomi Terhadap Sikap Pedagang Madura Dalam Membayar Zakat Perdagangan	X_1 = Pengetahuan X_2 = Lingkungan Kerja X_3 = Religiusitas X_4 = Pendidikan Y = Sikap membayar zakat perdagangan	Variabel Pengetahuan, Lingkungan kerja, Religiusitas, dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap sikap pedagang Madura dalam membayar zakat perdagangan

Lanjutan Tabel 2.1

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
M. Abdul Rouf (2011)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang	X_1 = Kepercayaan X_2 = Religiusitas X_3 = Pendapatan Y = Minat muzakki membayar zakat	Kepercayaan, religiusitas dan pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Rumah Zakat cabang Semarang.
Edi Susanto, Amri Amir, & Paulina Lubis (2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang untuk Membayar Zakat Perdagangan (Studi Kasus Pedagang Material di Kota Kuala Tungkal) Resus gab di latar belakang	X_1 = Pengetahuan Zakat X_2 = Tingkat Keyakinan/Ibadah X_3 = Pendapatan X_4 = Pendidikan Y = Minat membayar zakat perdagangan	Pengetahuan zakat, tingkat keyakinan, pendapatan, dan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pedagang material di Kota Kuala Tungkal dalam membayar zakat perdagangan
Eri Yanti Nasution (2017)	Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, dan Kesadaran terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Studi Kasus Kota Medan	X_1 = Pendidikan X_2 = Pendapatan X_3 = Kesadaran	Pendidikan, pendapatan, dan kesadaran berpengaruh secara signifikan terhadap masyarakat di kota Medan dalam membayar zakat di BAZNAS.
M. Amirullah (2016)	Pengaruh Pemahaman, Pendapatan. Dan Lingkungan Muzakki Terhadap Perilaku Membayar Zakat (Studi Pada Pedagang Pasar Kolombo)	X_1 = Pemahaman X_2 = Pendapatan X_3 = Lingkungan Y = Perilaku membayar zakat	Pemahaman muzakki secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat, pendapatan muzakki, dan lingkungan muzakki secara parsial tidak berpengaruh positif dan

			signifikan terhadap perilaku membayar zakat.
Salmawati & Meutia Fitri (2018)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh	X_1 = Tingkat pendapatan X_2 = Religiusitas X_3 = Akuntabilitas X_4 = Kualitas Pelayanan Y = Minat membayar zakat	Tingkat pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh
Dicky Darmawan & Santi Arafah (2020)	Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal Pada BAZNAS Kabupaten Langkat	X_1 = Tingkat Pengetahuan X_2 = Fasilitas Layanan Y = Keputusan Membayar Zakat Mal	Tingkat pengetahuan dan fasilitas layanan zakat secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat Mal pada BAZNAS di Kabupaten Langkat
Murhaban & Merawati (2018)	Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat di Kabupaten Bireuen	X_1 = Tingkat Pendapatan X_2 = Pengelolaan Dana Zakat Y = Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat	Tingkat pendapatan dan pengelolaan dana zakat berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan masyarakat membayar zakat di Kabupaten Bireuen
Muhammad Tho'in & Agus Marimin (2019)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat	X_1 = Tingkat Pendapatan X_2 = Tingkat Pendidikan X_3 = Tingkat Religiusitas Y = Minat muzakki membayar zakat	Secara simultan atau bersama-sama tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas maka secara umum persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini

yaitu sama-sama membahas mengenai faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat baik itu faktor pemahaman, kepercayaan, kesadaran diri dan lain sebagainya. Artinya apakah faktor-faktor seperti penelitian di atas berpengaruh terhadap muzakki dalam membayar zakat baik itu zakat perniagaan, penghasilan, dan lain sebagainya. Selain itu juga metode yang digunakan sama yakni kuantitatif dan menggunakan variabel pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri dalam penelitiannya. Sedangkan perbedaan hasil antara penelitian-penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu terletak pada jumlah variabel penelitiannya, pada penelitian di atas mencakup lebih dari 10 variabel penelitiannya, sedangkan penelitian ini hanya mencakup 3 variabel penelitian yaitu mengenai pengaruh faktor pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri.

2.7 Keterkaitan Pemahaman, Kepercayaan, dan Kesadaran Diri dengan Muzakki dalam Membayar Zakat Perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)

Pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh). Pemahaman memiliki hubungan yang erat dengan para muzakki dalam membayar zakat perniagaan karena dalam membayar zakat perniagaan setiap muzakki masih kebingungan untuk membayar zakat tersebut apakah di lembaga zakat atau menyerahkan secara langsung kepada mustahik. Padahal pada umumnya lembaga zakat

salah satunya yaitu Baitul Mal merupakan pihak yang benar-benar mengetahui bahwa siapa saja masyarakat yang berhak menerima dana zakat. Selain itu ada beberapa masyarakat atau mungkin seluruh masyarakat belum paham apa fungsi dan peranan dari Baitul Mal, oleh sebab itu sangat dibutuhkan sosialisasi dari pihak Baitul Mal, agar masyarakat dapat memahami bahwa zakat perniagaan dan juga zakat lainnya itu diberikan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok Muzakki saja, tetapi juga mampu memberikan modal kepada mustahik dengan tujuan agar perekonomian mustahik dapat membaik, sehingga pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kemiskinan.

Pemahaman tentang zakat perniagaan juga harus mengetahui nisab, haul, syarat, dan juga harus memahami perhitungan zakat tersebut. Pemahaman juga memberikan dasar bagi muzakki untuk bertindak dan patuh dalam menjalankan suatu kewajiban. Pemahaman para muzakki meliputi makna dan tujuan berzakat serta aturan dalam menunaikan zakat perniagaan. Menurut Yusuf Qardhawi pemahaman dan pengetahuan tentang ketentuan Islam dan zakat dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang dalam membayar zakat terutama zakat perniagaan.

Kepercayaan juga memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan para muzakki dalam membayar zakat perniagaan di lembaga zakat. Karena jika para muzakki percaya bahwa zakat perniagaan tersebut wajib dikeluarkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu para muzakki juga harus percaya

terhadap lembaga zakat, karena lembaga tersebut dapat mengelola zakat yang mereka keluarkan dengan baik, dan dapat memanfaatkan dana zakat tersebut secara optimal untuk mengentaskan kemiskinan dan membantu mustahik zakat dalam mensejahterakan kehidupannya. Oleh sebab itu kepercayaan muzakki terhadap lembaga amil zakat sangatlah penting. Karena lembaga amil zakat dapat memunculkan rasa aman terhadap muzakki, sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan motivasi para muzakki untuk menaruh rasa percaya bahwa dana zakat yang diamanahkan kepada lembaga amil zakat dapat terjamin keamanannya (Rouf, 2014).

Tetapi fenomena yang sering terjadi saat ini yaitu masih rendahnya tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat, hal ini dapat mengakibatkan kurangnya dana yang mengalir ke lembaga zakat. Sehingga pihak lembaga zakat tidak mampu memaksimalkan bantuan kepada mustahik zakat. Oleh karena itu, pengelolaan zakat oleh suatu lembaga amil zakat harus lebih profesional, amanah, dan transparan yang bertujuan untuk dapat menumbuhkan semangat dan kepercayaan para muzakki untuk menyalurkan zakatnya terutama zakat perniagaan.

Selain kedua variabel tersebut, kesadaran diri juga merupakan variabel yang memiliki keterkaitan dengan para muzakki dalam membayar zakat perniagaan. Kesadaran diri tersebut dapat tumbuh dengan sendiri di dalam diri muzakki dalam membayar zakat perniagaan, kesadaran tersebut timbul karena

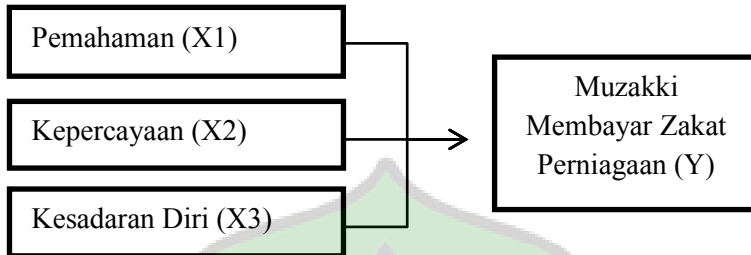
adanya niat dengan sendirinya tanpa ada paksaan dari siapa pun untuk membayar zakat terutama zakat perniagaan. Jadi kesadaran diri merupakan langkah awal yang harus dilakukan sekaligus memiliki peranan yang penting untuk dapat memahami diri sendiri dan sekaligus untuk berubah. Oleh sebab itu sudah jelas bahwa seseorang tidak mungkin bisa mengendalikan sesuatu yang tidak ia kenal.

Dengan demikian, pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan perilaku para Muzakki untuk menunaikan zakat terutama zakat perniagaan karena mengeluarkan zakat merupakan suatu kewajiban bagi seluruh muslim dan juga termasuk ke dalam rukun Islam. Jadi dengan pengelolaan dana zakat yang lebih profesional maka akan menjadikan lembaga amil zakat tersebut sebagai pilihan utama bagi masyarakat atau bahkan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat perniagaan terutama bagi pedagang di Kota Banda Aceh.

2.8 Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh). Kerangka penelitian ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan di bahas. Adapun kerangka konseptual yang dikembangkan dalam model ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Diolah, 2021

Dimana :

Y = Variabel Dependen (variabel terikat)

X = Variabel Independen (variabel bebas)

2.9 Hipotesis

Menurut Prasetyo & Lina (2005: 76) Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Menurut Munthe (2014 : 50) Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta pernyataan-pernyataan yang paling spesifik. Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjukkan pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Fungsi dari

hipotesis adalah sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis parsial dan hipotesis simultan. Dalam hipotesis parsial diperkirakan ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Sedangkan dalam hipotesis simultan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh).

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pemahaman

H_0 = Pemahaman secara parsial tidak berpengaruh terhadap Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

H_1 = Pemahaman secara parsial berpengaruh terhadap Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

2. Hipotesis Kepercayaan

H_0 = Kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

H_1 = Kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

3. Hipotesis Kesadaran Diri

H_0 = Kesadaran diri secara parsial tidak berpengaruh terhadap Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

H_1 = Kesadaran diri secara parsial berpengaruh terhadap Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

4. Hipotesis Pemahaman, Kepercayaan, dan Kesadaran Diri

H_0 = Pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

H_1 = Pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 13) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasa dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya berdasarkan data berbentuk angka yang diperoleh dengan menggunakan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh hubungan variabel yang diteliti signifikan atau tidak. Metode penelitian kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dapat dihitung secara langsung, yang berupa informasi dan penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2010).

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya termasuk orang saja, tetapi juga objek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki terutama pedagang yang ada di Kota Banda Aceh, dimana jumlah muzakki terutama pedagang yang ada di Kota Banda Aceh tidak diketahui secara pasti.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh populasi tertentu. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili). Sementara itu jumlah sampel

yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden, hal ini berdasarkan pendapat Sugiyanto (2011: 91) bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian ini adalah 30 sampai 500. Maka penentuan-penentuan jumlah dari 100 responden ini sudah masuk dalam kriteria yang sudah ditentukan sehingga layak untuk diteliti.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Seperti yang dijelaskan oleh sugiyono bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 97) teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya. Alasan digunakannya teknik ini karena penentuan sampel sudah sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Oleh karena itu peneliti menetapkan kriterianya adalah pedagang-pedagang di kota Banda Aceh yang membayar zakat perniagaan dengan batasan sampel, 1) berusia diatas 17 tahun, dan 2) jenis dagangan yang diperdagangkan berupa grosiran. Sampel tidak bisa dianalisis jika

jumlahnya kurang dari 50 sampel dan sebaiknya 100, hal ini menjelaskan bahwa banyaknya sampel sebagai responden disesuaikan dengan banyaknya indikator pernyataan yang terdapat pada kuesioner dengan asumsi jumlah indikator dikalikan dengan 5 sampai 10 ($n \times 5$ s/d 10) sehingga besarnya sampel pada penelitian ini menurut rumus yaitu $10 \times 23 = 230$ sampel, namun atas pertimbangan peneliti, di karenakan keterbatasan waktu maka sampel yang digunakan menjadi 100 responden.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa yang menjadi objek dalam penelitian dan juga ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian setelah itu ditarik kesimpulan.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka Dependen variabel pada penelitian ini adalah para muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y).

Tabel 3.1
Definisi dan Indikator Variabel Dependen

No	Variabel Dependen	Definisi	Indikator
1.	Muzakki Membayar Zakat Perniagaan	Zakat perniagaan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual beli, namun apabila harta tersebut telah memenuhi syarat atau telah mencapai nisab makanya hukumnya wajib untuk dizakati dan harus dikeluarkan zakatnya pada setiap tahun. Dan juga zakat perniagaan ini suatu tanggungjawab yang wajib ditunaikan ke atas mereka yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan yang bertujuan untuk membersihkan serta mensucikan harta tersebut.	a. Islam b. Nishab c. Haul d. Niat melakukan perdagangan pada saat membeli barang dagangan e. Harta didapat dengan transaksi jual beli

2. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Maka dalam penelitian ini variabel independennya adalah pemahaman (X1), kepercayaan (X2), dan kesadaran diri (X3).

Tabel 3.2
Definisi dan Indikator Variabel Independen

No	Variabel Independen	Definisi	Indikator
1.	Pemahaman	Pemahaman adalah keterampilan intelektual yang menunjukkan pengetahuan tentang apa yang dijelaskan oleh bentuk gambar, verbal atau symbol. Menurut Yuwono (2008: 74) pemahaman juga mampu memperlihatkan akan adanya pengertian tentang gagasan dan fakta yang dilakukan dengan cara membandingkan, mengorganisasi, menafsirkan, menerjemahkan, dan menyatakan ide ataupun gagasan utama dari teks. Pemahaman dapat memberikan dasar bagi muzakki untuk bertindak dan patuh dalam menjalankan suatu kewajiban. Pemahaman muzakki	a. Mengetahui atau tidak tentang zakat perniagaan b. Pemahaman tentang perlu atau tidaknya zakat perniagaan c. Pemahaman tentang hukum zakat perniagaan d. Pengetahuan tentang besaran zakat perniagaan e. Pemahaman tentang tujuan diperintahkan nya zakat perniagaan

		meliputi makna dan tujuan berzakat serta aturan dalam menunaikan zakat perdagangan.	
2.	Kepercayaan	Kepercayaan (<i>trust atau belief</i>) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Menurut Rouf (2014: 34) Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman. Pada dasarnya kepercayaan terjadi melalui tindakan dan proses belajar, orang akan	a. Keterbukaan b. Kompeten c. Kejujuran d. Integritas e. Akuntabilitas f. Sharing g. Penghargaan

		mendapatkan kepercayaan dan sikap yang kemudian dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Kepercayaan juga terjadi ketika pihak yang memiliki persepsi tertentu yang menguntungkan satu sama lain yang diharapkan.	
3.	Kesadaran Diri	kesadaran diri adalah mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat yang menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan sendiri. Selain itu kesadaran diri juga berarti menetapkan tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Suryati dan Ika (2004) menyatakan bahwa saat kita semakin mengenal diri kita, kita akan memahami apa yang kita rasakan dan lakukan. Pemahaman	a. Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri b. Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri c. Mempunyai sikap mandiri d. Dapat membuat keputusan dengan tepat e. Terampil dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan

		itu akan memberikan kita kesempatan atau kebebasan untuk mengubah hal-hal yang ingin kita ubah mengenai diri kita dan dapat menciptakan kehidupan yang kita inginkan. Jadi kesadaran diri akan memungkinkan kita untuk berhubungan dengan emosi, pikiran, dan tindakan. Menurut Koesworo (1987: 31) kesadaran diri adalah sebagai kapasitas yang memungkinkan manusia mampu mengamati dirinya sendiri maupun membedakan dirinya dari dunia (orang lain), serta kapasitas yang memungkinkan manusia mampu menempatkan diri di dalam waktu (masa kini, masa lampau, dan masa depan).	f. Dapat mengevaluasi diri
--	--	---	--

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dan sumber aslinya. Penelitian ini membutuhkan data atau informasi sumber pertama yang biasa disebut dengan responden. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran kuesioner kepada muzakki yang membayar zakat perniagaan terutama pedagang di Kota Banda Aceh.

Menurut Ulber Silalahi (2006: 266) kelebihan dari data primer adalah data yang didapatkan ini akan sesuai dengan tujuan penelitian dari peneliti lalu dikumpulkan dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan serta dikontrol oleh peneliti. Selain itu data tersebut lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga dapat menghindari unsur-unsur kebohongan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. cara mengumpulkan data pada penelitian ini dengan dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Menurut Nur Halimah (2017: 15) metode Kuesioner (Angket) merupakan metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang

diberikan kepada responden sebagai sampel penelitian, di mana jawaban yang diberikan responden dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data lapangan sehingga mampu memecahkan masalah dalam penelitian.

Kuesioner tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tanggapan responden dan juga kuesioner tersebut diberikan kepada muzakki di Kota Banda Aceh terkait dengan faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Dan pengisiannya dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun. Lalu pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban.

3.6 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert. Menurut Nova Oktavia (2015: 52) skala likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang tentang suatu fenomena tertentu. Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda maupun checklist. Tujuan teknik skala adalah untuk mengetahui ciri-ciri atau karakteristik suatu hal berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat membedakan, menggolongkan, mengurutkan ciri-ciri atau karakteristik tersebut.

Skala likert merupakan *teknik self report* bagi pengukuran sikap di mana subyek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing

pernyataan. Menurut Nugraha Jaka (2014: 64) skala likert adalah salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan dalam riset pemasaran. Dalam pembuatan skala likert, peneliti membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan suatu objek, lalu objek atau responden diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Skala likert dibuat sesuai dengan kebutuhan. Oleh sebab itu, lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban dalam skala likert dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Alternatif jawaban dengan skala likert

No.	Jawaban	Skor Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran dalam suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Suatu konsep penelitian jika memiliki tingkat validitas yang tinggi maka tepat instrument yang diterapkan, jika sebaliknya maka instrument yang diterapkan kurang tepat. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butirbutir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar

pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (Sujarweni, 2015). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu yaitu SPSS. Uji validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk $df = n-2$ dengan α 0,05. Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas yaitu:

1. Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung negatif dan r hitung $> r$ tabel maka variabel tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Yang diusaha dapat dipercaya adalah datanya bukan semata-mata instrumennya (Suharsimi, 2013). Reabilitas atau keandalan merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan metode *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* adalah koefisien *alpha* yang dikembangkan oleh *Cronbach Alpha* sebagai ukuran umum dan konsistensi internal skala multi item. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau dengan beberapa kriteria berikut:

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas dikatakan sempurna.
2. Jika α 0,70-0,90 maka reliabilitas dikatakan tinggi.
3. Jika α antara 0,50-0,70 maka reliabilitas dikatakan moderat.
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas dikatakan rendah.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Menurut Nur Halimah (2017: 8) Uji asumsi klasik ini dilakukan karena dalam model regresi perlu memperhatikan adanya penyimpangan-penyimpangan atas asumsi klasik, karena pada hakikatnya jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel-variabel yang menjelaskan akan menjadi tidak efisien. Asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Muliadi (2014: 71) Uji normalitas adalah satu bagian dari uji statistik yang berfungsi untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan distribusi dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dianalisis telah mewakili populasi atau belum. Dengan diketahuinya kenormalan distribusi akan dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Pada penelitian dimana data yang tersedia memiliki distribusi normal, akan mampu menghasilkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan variabel terikat secara lebih tepat. Model regresi yang baik harus mempunyai sebaran data yang normal atau pada level minimum mendekati normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai K-S signifikan dan nilainya $> 0,05$ maka sebaran data terdistribusi secara normal.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas adalah situasi dimana terdapat dua variabel yang saling berkorelasi. Adanya hubungan diantara variabel bebas adalah hal yang tak bisa dihindari dan memang diperlukan agar regresi yang diperoleh bersifat valid. Namun, hubungan yang bersifat linear harus dihindari karena akan menimbulkan gagal estimasi (multikolinearitas sempurna) atau sulit dalam inferensi (multikolinearitas tidak sempurna). Uji Multikolinearitas ini dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variabel-

variabel independen. Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variabel independen tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan kedalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variabel tersebut tidak dapat ditentukan dan juga nilai standard errornya menjadi tak terhingga. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat statistik untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi yang tinggi dengan melihat VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10, maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas (Denziana dkk, 2014). Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Sujarweni, 2015). Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk menganalisis hubungan atau pengaruh variabel bebas (kualitas pelayanan) terhadap variabel terikat (kepuasan).

Dalam penelitian ini Analisis regresi linear berganda menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana variabel dependen adalah:

Y = Zakat Perniagaan

Variabel Independen adalah:

X₁ = Pemahaman

X₂ = Kepercayaan

X₃ = Kesadaran Diri

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = Variabel Gangguan

3.9.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji T dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri) secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (muzakki membayar zakat perniagaan). Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah;

1. H_0 : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y).
2. H_1 : terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y) .

Tingkat pemahaman $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Rumus yang digunakan yaitu:

$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$
--

Dimana:

a : Tingkat Pemahaman = 0,05

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel

3.9.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F atau disebut juga dengan Analisis Varian (ANOVA) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis yang digunakan pada uji ini adalah:

1. H_0 : Artinya secara bersama-sama tidak terdapat hubungan positif dan signifikan dari variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y).
2. H_1 : Artinya secara bersama-sama terdapat hubungan positif dan signifikan dari variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y) (Purwanti, 2013).

Dasar pengambilan keputusan uji F yaitu:

1. Jika nilai sig < 0,05, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan variabel X secara terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh variabel X secara terhadap variabel Y.

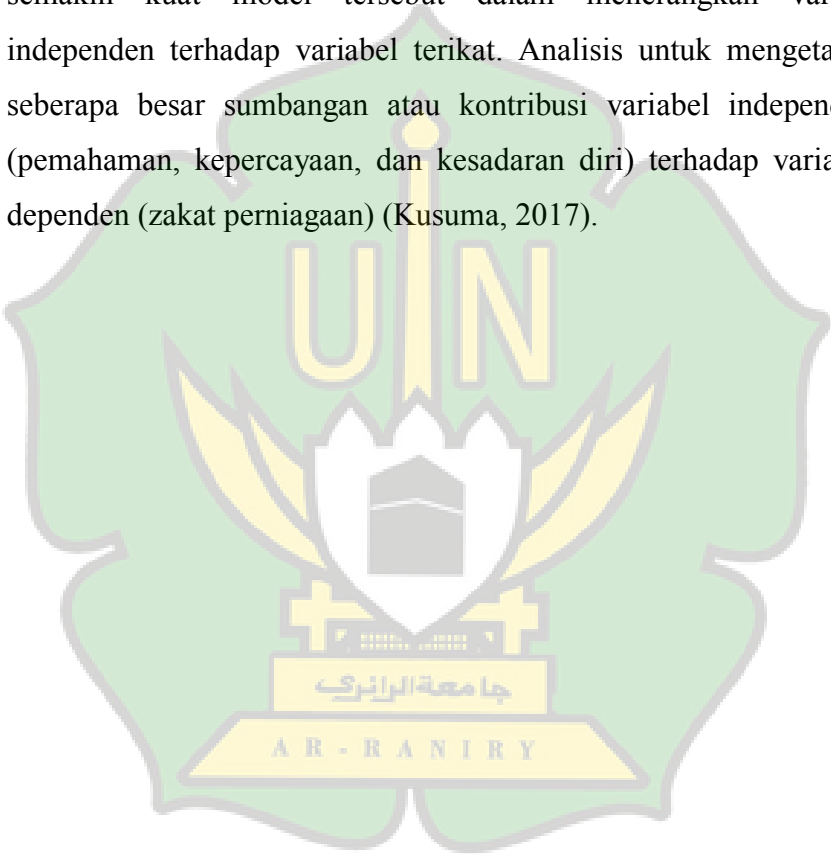
Rumus yang digunakan yaitu:

$F_{tabel} = F(k ; n-k)$

3.9.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Besar koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0, maka dapat dikatakan semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi independen terhadap variabel terikat. Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri) terhadap variabel dependen (zakat perniagaan) (Kusuma, 2017).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pedagang Kota Banda Aceh

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan dan memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh keuntungan. Selain itu pedagang juga dapat dikatakan sebagai orang yang menjalankan usaha baik itu usaha kerajinan, usaha pertukaran kecil, usaha kelontong dan juga lain sebagainya. Pedagang juga bisa diartikan orang yang dengan moral relatif bervariasi yang berusaha di bidang produksi dan penjualan barang atau jasa-jasa untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat. Sedangkan berdasarkan Pasal 1 Angka 2 UU Nomor 29 Tahun 1948 tentang Pemberantasan Penimbunan Barang Penting adalah orang atau badan membeli, menerima atau menyimpan barang penting dengan maksud untuk dijual, diserahkan atau dikirim kepada orang atau badan lain baik yang masih berwujud barang penting asli, maupun yang sudah dijadikan barang lain.

Pedagang juga merupakan pelaku ekonomi yang paling berpengaruh dalam sektor perdagangan karena kontribusinya adalah sebagai penghubung dari produsen ke konsumen kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan supaya pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga kegiatan jual beli di pasar tetap berjalan lancar, dan jumlah pedagang yang ada akan

tetap bertahan dan semakin bertambah. Pedagang dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu sebagai berikut: Pedagang besar atau distributor adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama atau produsen secara langsung. Pedagang besar biasanya diberi hak wewenang wilayah/daerah tertentu dari produsen, kedua pedagang menengah atau agen adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dan distributor yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributo, dan ketiga pedagang eceran atau pengecer adalah pedagang yang menjual barang yang dijualnya langsung ke tangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran.

4.2 Deskriptif Responden

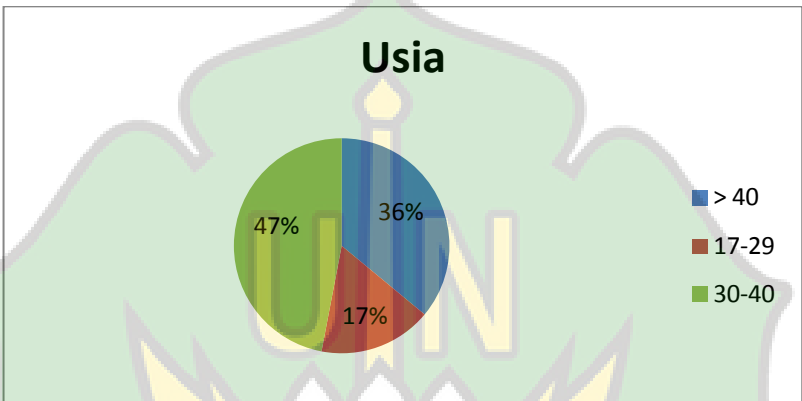
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Subjek dalam penelitian ini yaitu muzakki yang ada di wilayah Banda Aceh yang berjumlah 100 responden. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi : usia, jenis kelamin, riwayat pendidikan, dan pekerjaan muzakki yang ada di Banda Aceh. deskripsi karakteristik responden dapat disajikan sebagai berikut:

4.2.1 Usia Responden

Deskripsi Karakteristik responden berdasarkan usia dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Gambar 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

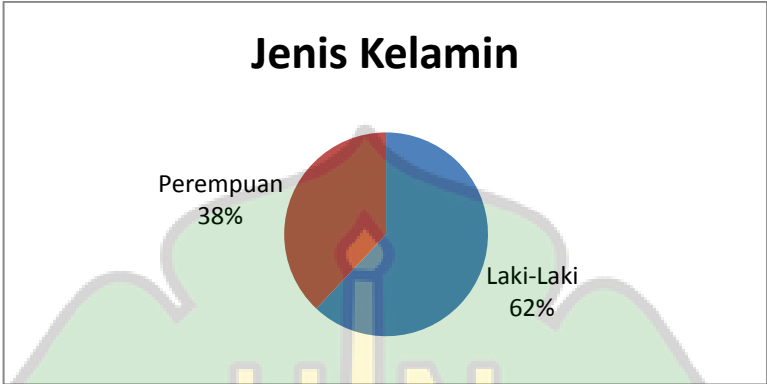
Gambar di atas menunjukkan bahwa muzakki yang berusia lebih dari 40 tahun yakni sebanyak 36 orang (36%), muzakki yang berusia antara 17-29 tahun yakni sebanyak 17 orang (17%), dan muzakki yang berusia antara 30-40 tahun yakni sebanyak 47 orang (47%). Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas muzakki berusia antara 30-40 tahun (47%).

4.2.2 Jenis Kelamin Responden

Deskripsi Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



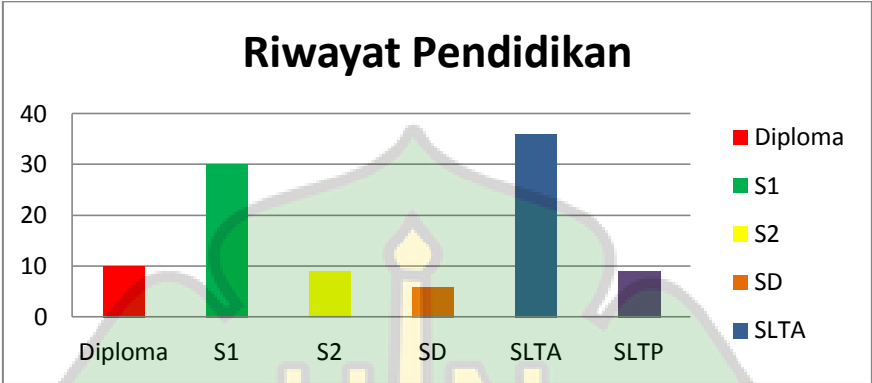
Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Gambar di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 62 orang (62%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (38%). Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berjenis laki-laki yaitu sebanyak 62 orang (62%).

4.2.3 Riwayat pendidikan Responden

Deskripsi Karakteristik responden berdasarkan riwayat pendidikan dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan



Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

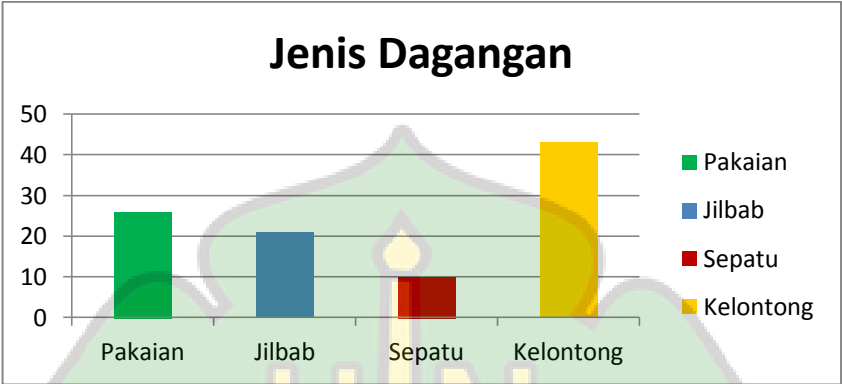
Gambar di atas menunjukkan bahwa muzakki yang berpendidikan diploma sebanyak 10 orang (10%), muzakki yang berpendidikan S1 sebanyak 30 orang (30%), muzakki yang berpendidikan S2 sebanyak 9 orang (9%), muzakki yang berpendidikan SD sebanyak 6 orang (6%), muzakki yang berpendidikan SLTA sebanyak 36 orang (36%), dan muzakki yang berpendidikan SLTP sebanyak 9 orang (9%), Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas muzakki berpendidikan SLTA yaitu sebanyak 36 orang (36%)

4.2.4 Jenis Dagangan Responden

Deskripsi Karakteristik responden berdasarkan jenis dagangan dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Gambar 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan



Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Gambar di atas menunjukkan bahwa muzakki yang berjualan pakaian sebanyak 26 orang (26%), muzakki yang berjualan jilbab sebanyak 21 orang (21%), muzakki yang berjualan sepatu sebanyak 10 orang (10%), dan muzakki yang berjualan kelontong sebanyak 43 orang (43%). Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas muzakki yang berjualan kelontong yaitu sebanyak 43 orang (43%).

4.2.5 Deskriptif Variabel Pemahaman

Variabel pemahaman dapat diukur dengan mengadaptasikan 5 indikator. Berikut hasil jawaban yang diperoleh dari kuesioner.

Tabel 4.1
Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Pemahaman

	Pernyataan	Jawaban					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
X1	Saya memahami apa itu zakat perniagaan.	27	45	26	1	1	3,96
X2	Saya memahami bahwa setiap pedagang harus mengeluarkan zakat perniagaan.	41	48	11	0	0	4,30
X3	Saya memahami bahwa menunaikan zakat perniagaan hukumnya wajib.	52	44	4	0	0	4,48
X4	Saya memahami nisab atau kadar zakat perniagaan.	21	41	37	1	0	3,82
X5	Saya memahami bahwa zakat perniagaan bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa.	51	42	6	1	0	4,43
Rata-Rata							4,20

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pemahaman responden mencapai nilai rata-rata 4,20 yang mana nilai tersebut adalah Sangat Baik. Kondisi ini menandakan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju untuk sejumlah pertanyaan tentang pemahaman. Dan dari 5 item pertanyaan yang terlibat dalam pemahaman, indikator yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah “Saya memahami bahwa menunaikan zakat perniagaan hukumnya wajib.” dengan nilai rata-rata 4,48 dengan penilaian sangat baik, sedangkan indikator yang menyatakan “Saya memahami nisab atau kadar zakat perniagaan.”, merupakan indikator yang nilai rata-ratanya paling rendah yaitu 3,82 dengan penilaian sangat baik. Karena tidak terdapat perbedaan yang besar

diantara keduanya, sehingga dapat dikatakan bahwa penilaian responden terhadap variabel ini adalah bahwa pemahaman muzakki dalam membayar zakat perniagaan di kota Banda Aceh kuat.

4.2.6 Deskriptif Variabel Kepercayaan

Variabel kepercayaan dapat diukur dengan mengadaptasikan 7 indikator. Berikut hasil jawaban yang diperoleh dari kuesioner.

Tabel 4.2
Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Kepercayaan

	Pernyataan	Jawaban					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
X1	Saya percaya bahwa manajemen dana zakat perniagaan di Lembaga Pengelola Zakat dikelola secara terbuka kepada masyarakat luas, terutama kepada setiap pedagang (<i>muzakki</i>) di Kota Banda Aceh.	17	41	40	2	0	3,73
X2	Saya percaya akan kompetensi dan kemampuan lembaga pengelola zakat dalam menjalankan tugasnya salah satunya seperti mengelola dana zakat perniagaan.	15	44	40	1	0	3,73
X3	Saya percaya bahwa pihak pengelola zakat dapat bersikap jujur dan amanah dalam memberikan informasi kepada setiap	19	51	30	0	0	3,89

	pedagang (<i>muzakki</i>) di Kota Banda Aceh.						
X4	Saya percaya bahwa pihak pengelola zakat dapat dipercaya oleh berbagai pihak yang berkepentingan.	18	49	32	1	0	3,84
X5	Saya percaya bahwa pihak pengelola zakat dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Allah SWT) maupun horizontal (masyarakat secara umum).	18	48	33	1	0	3,83
X6	Saya percaya bahwa pihak pengelola zakat dapat memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas.	14	45	41	0	0	3,73
X7	Saya percaya bahwa pihak pengelola zakat dapat bersikap saling menghormati dan menghargai antar sesama muzakki.	20	52	28	0	0	3,92
Rata-Rata							3,81

Sumber: Hasil Ouput SPSS

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kepercayaan responden mencapai nilai rata-rata 3,81 yang mana nilai tersebut adalah Baik. Kondisi ini menandakan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju untuk sejumlah pertanyaan tentang kepercayaan. Dan dari 7 item pertanyaan yang terlibat dalam kepercayaan, indikator yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah “Saya percaya bahwa pihak pengelola zakat dapat bersikap saling

menghormati dan menghargai antar sesama muzakki.” dengan nilai rata-rata 3,92 dengan penilaian baik, sedangkan indikator yang menyatakan “Saya percaya bahwa manajemen dana zakat perniagaan di Lembaga Pengelola Zakat dikelola secara terbuka kepada masyarakat luas, terutama kepada setiap pedagang (*muzakki*) di Kota Banda Aceh.”, ”Saya percaya akan kompetensi dan kemampuan lembaga pengelola zakat dalam menjalankan tugasnya salah satunya seperti mengelola dana zakat perniagaan”, dan “Saya percaya bahwa pihak pengelola zakat dapat memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas”, merupakan indikator yang nilai rata-ratanya paling rendah yaitu 3,73 dengan penilaian baik. Karena tidak terdapat perbedaan yang besar diantara keduanya, sehingga dapat dikatakan bahwa penilaian responden terhadap variabel ini adalah bahwa kepercayaan muzakki dalam membayar zakat perniagaan di kota Banda Aceh kuat.

4.2.7 Deskriptif Variabel Kesadaran Diri

Variabel kesadaran diri dapat diukur dengan mengadaptasikan 6 indikator. Berikut hasil jawaban yang diperoleh dari kuesioner.

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Kesadaran Diri

	Pernyataan	Jawaban					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
X1	Saya menyadari bahwa membayar zakat perniagaan merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim berdasarkan ketentuannya.	51	45	4	0	0	4,47
X2	Saya menyadari bahwa dengan membayar zakat perniagaan maka dapat membantu orang-orang yang membutuhkan.	67	31	2	0	0	4,65
X3	Saya menyadari bahwa membayar zakat perniagaan dengan keyakinan serta kemampuan diri sendiri dan menjalankannya dengan jalan yang baik maka akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.	74	23	2	1	0	4,70
X4	Saya menyadari bahwa dengan membayar zakat perniagaan akan menjadi keputusan yang tepat bagi muslimin dan juga untuk kemajuan usaha di masa akan datang serta akan mendapat keberkahan dari Allah SWT.	64	32	4	0	0	4,60
X5	Saya menyadari bahwa dengan membayar zakat perniagaan akan membuat hidup menjadi tentram dan	53	43	4	0	0	4,49

	sejahtera serta terhindar dari kecurangan dalam hal apapun.						
X6	Saya menyadari bahwa terdapat hak orang lain dalam harta yang di miliki oleh setiap orang dan dengan membayar zakat perniagaan akan membantu fakir miskin serta orang-orang yang membutuhkan lainnya.	65	30	5	0	0	4,60
Rata-Rata							4,58

Sumber: Hasil Ouput SPSS

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa kesadaran diri responden mencapai nilai rata-rata 4,58 yang mana nilai tersebut adalah Sangat Baik. Kondisi ini menandakan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju untuk sejumlah pertanyaan tentang kesadaran diri. Dan dari 6 item pertanyaan yang terlibat dalam kesadaran diri, indikator yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah “Saya menyadari bahwa membayar zakat perniagaan dengan keyakinan serta kemampuan diri sendiri dan menjalankannya dengan jalan yang baik maka akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.”, dengan nilai rata-rata 4,70 dengan penilaian sangat baik, sedangkan indikator yang menyatakan “Saya menyadari bahwa membayar zakat perniagaan merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim berdasarkan ketentuannya.”, merupakan indikator yang nilai rata-ratanya paling rendah yaitu 4,47 dengan penilaian sangat baik. Karena tidak terdapat perbedaan yang besar diantara keduanya, sehingga dapat dikatakan

bahwa penilaian responden terhadap variabel ini adalah bahwa kesadaran diri muzakki dalam membayar zakat perniagaan di kota Banda Aceh kuat.

4.2.8 Deskriptif Variabel Muzakki dalam Membayar Zakat Perniagaan

Variabel muzakki dalam membayar zakat perniagaan dapat diukur dengan mengadaptasikan 5 indikator. Berikut hasil jawaban yang diperoleh dari kuesioner.

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Muzakki dalam Membayar Zakat Perniagaan

	Pernyataan	Jawaban					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
Y1	Setiap orang yang beragama Islam serta yang menjalankan usaha mempunyai kewajiban untuk membayar zakat perniagaan.	67	33	0	0	0	4,67
Y2	Apabila ketika seseorang menjalankan usaha lalu sudah mencapai nishab maka wajib membayar zakat perniagaan.	47	53	0	0	0	4,47
Y3	Setiap orang yang membayar zakat perniagaan memiliki haul (batasan waktu) untuk mengeluarkan zakat tersebut.	50	50	0	0	0	4,50
Y4	Setiap orang yang menjalankan usaha maka harus memiliki niat untuk memperjualbelikan barang dagangannya tersebut dengan cara yang halal.	25	51	24	0	0	4,01
Y5	Setiap orang yang memperjualbelikan barang dagangannya dengan cara yang baik dan halal, maka harta yang didapatkan menjadi berkah.	42	57	1	0	0	4,41
Rata-Rata							4,41

Sumber: Hasil Ouput SPSS

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa muzakki dalam membayar zakat perniagaan responden mencapai nilai rata-rata 4,41 yang mana nilai tersebut adalah sangat Baik. Kondisi ini menandakan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju untuk sejumlah pertanyaan tentang muzakki dalam membayar zakat perniagaan. Dan dari 5 item pertanyaan yang terlibat dalam muzakki dalam membayar zakat perniagaan, indikator yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah “Setiap orang yang beragama Islam serta yang menjalankan usaha mempunyai kewajiban untuk membayar zakat perniagaan.”, dengan nilai rata-rata 4,67 dengan penilaian sangat baik, sedangkan indikator yang menyatakan “Setiap orang yang menjalankan usaha maka harus memiliki niat untuk memperjualbelikan barang dagangannya tersebut dengan cara yang halal.”, merupakan indikator yang nilai rata-ratanya paling rendah yaitu 4,01 dengan penilaian baik. Karena tidak terdapat perbedaan yang besar diantara keduanya, sehingga dapat dikatakan bahwa penilaian responden terhadap variabel ini adalah bahwa muzakki dalam membayar zakat perniagaann di kota Banda Aceh kuat.

4.3 Hasil Pengujian Instrumen

4.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah keterangan nyata bahwa instrument, cara atau rangkaian tindakan yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang dimaksudkan. Maka setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket perlu dilakukan uji validitasnya. Uji

validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Pengujiannya menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Untuk penelitian ini nila df dapat dihitung sebagai berikut $df = n-2$ atau $100-2 = 98$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka dapat di nilai r tabel adalah 0,196. Maka Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Pemahaman (X1)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Pemahaman)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.03	3.969	.629	.732
X1.2	16.69	4.438	.650	.726
X1.3	16.51	4.858	.584	.751
X1.4	17.17	4.223	.587	.746
X1.5	16.56	4.996	.427	.793

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X1) di kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan setiap nilai r hitung menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dengan r tabel. Maka hasil yang didapatkan

menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,196 sehingga hasilnya valid.

2. Kepercayaan (X2)

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Kepercayaan)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	22.94	11.471	.748	.885
X2.2	22.94	11.835	.717	.889
X2.3	22.78	12.012	.711	.889
X2.4	22.83	11.678	.756	.884
X2.5	22.84	11.974	.681	.893
X2.6	22.94	11.976	.721	.888
X2.7	22.75	12.250	.659	.895

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X2) di kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan setiap nilai r hitung menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dengan r tabel. Maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,196 sehingga hasilnya valid.

3. Kesadaran diri

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel X3 (Kesadaran Diri)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	23.04	3.776	.596	.726
X3.2	22.86	4.081	.520	.746
X3.3	22.81	3.832	.593	.727
X3.4	22.91	3.800	.596	.726
X3.5	23.02	4.202	.384	.779
X3.6	22.91	4.002	.469	.759

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X3) di kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan setiap nilai r hitung menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dengan r tabel. Maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,196 sehingga hasilnya valid.

4. Muzakki Membayar Zakat Perniagaan (Y)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17.39	3.230	.629	.812
Y2	17.59	3.133	.640	.808
Y3	17.56	2.996	.732	.784
Y4	18.05	2.715	.566	.846
Y5	17.65	2.977	.721	.786

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (Y) di kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan setiap nilai r hitung *Corrected Item-Total Correlation* dengan r tabel. Maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,196 sehingga hasilnya valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah instrument dalam penelitian tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Penerapan Reliabilitas

untuk alat tes seperti kuesioner telah diterima secara umum di kalangan penelitian menggunakan nilai *cronbach Alpha* $> 0,60$ sebagai koefisien reliabilitas instrument. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

1. Pemahaman (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.03	3.969	.629	.732
X1.2	16.69	4.438	.650	.726
X1.3	16.51	4.858	.584	.751
X1.4	17.17	4.223	.587	.746
X1.5	16.56	4.996	.427	.793

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

2. Kepercayaan (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	22.94	11.471	.748	.885
X2.2	22.94	11.835	.717	.889
X2.3	22.78	12.012	.711	.889
X2.4	22.83	11.678	.756	.884
X2.5	22.84	11.974	.681	.893
X2.6	22.94	11.976	.721	.888
X2.7	22.75	12.250	.659	.895

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

3. Kesadaran Diri (X3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	23.04	3.776	.596	.726
X3.2	22.86	4.081	.520	.746
X3.3	22.81	3.832	.593	.727
X3.4	22.91	3.800	.596	.726
X3.5	23.02	4.202	.384	.779
X3.6	22.91	4.002	.469	.759

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

4. Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17.39	3.230	.629	.812
Y2	17.59	3.133	.640	.808
Y3	17.56	2.996	.732	.784
Y4	18.05	2.715	.566	.846
Y5	17.65	2.977	.721	.786

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Pada Tabel 4.9 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel pemahaman (X1) lebih besar dari nilai standar Reliabilitas sehingga setiap variabel X1 dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur sebagai variabel dalam penelitian ini atau dinyatakan reliabel, variabel kepercayaan (X2) lebih besar dari nilai standar Reliabilitas sehingga setiap

variabel X1 dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur sebagai variabel dalam penelitian ini atau dinyatakan reliabel, variabel (X3) lebih besar dari nilai standar Reliabilitas sehingga setiap variabel X1 dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur sebagai variabel dalam penelitian ini atau dinyatakan reliabel, dan variabel muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y) lebih besar dari nilai standar Reliabilitas sehingga setiap variabel X1 dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur sebagai variabel dalam penelitian ini atau dinyatakan reliabel. Oleh sebab itu maka dapat dilihat bahwa instrumen penelitian atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator dari variabel X dan Y merupakan alat ukur yang reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel independen dan dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *Komogorof-Smirnov* digunakan untuk mendeteksi apakah distribusi data normal atau tidak. Dengan membandingkan *p-value* dengan taraf signifikan 0,05, jika nilai *p-value* di atas nilai alpha 0,05 maka distribusi data normal. Maka hasil pengujian normalitas dari uji *Komogorof-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

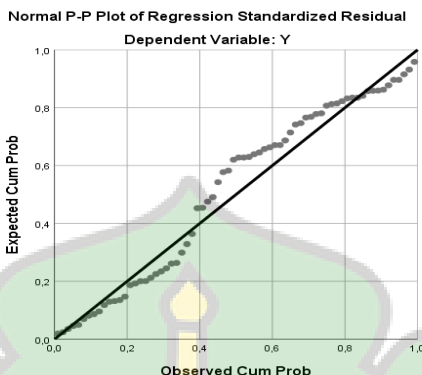
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04715711
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,084
	Negative	-,137
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan dibagian *Komogorof-Smirnov* dalam tabel *Test of Normality* sebesar 0,002. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dan bebas dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 atau $0,002 < 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis atau data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* pada gambar 4.5 di bab ini terlihat titik-titik sebaran mendekati garis normal atau garis lurus. Maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

Gambar 4.5
Normal Probability Plot



Sumber : Hasil Ouput SPSS

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi atau hubungan yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Maka hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar dari pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: Melihat nilai *Tolerance*:

1. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
2. Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10, maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 0,1, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

2. Jika nilai VIF lebih besar dari 0,1, maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Maka hasil penelitian dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,490	1,512		1,646	,104		
	X1	,051	,063	,063	,802	,425	,666	1,501
	X2	,092	,037	,190	2,476	,016	,696	1,437
	X3	,590	,065	,710	9,098	,000	,676	1,479

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

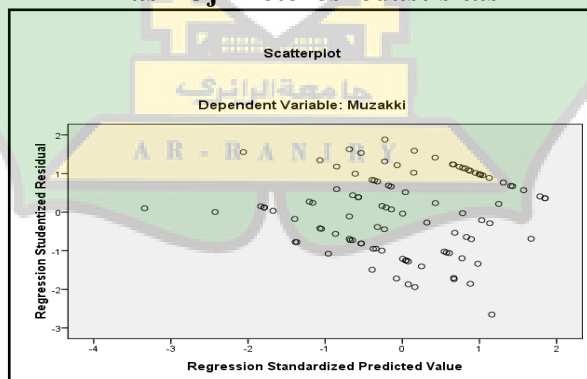
Berdasarkan Tabel 4.11 maka dapat diketahui bahwa nilai Tolerance variabel pemahaman (X1) adalah 0,666, nilai Tolerance variabel kepercayaan (X2) adalah 0,698, dan nilai Tolerance variabel kesadaran diri (X3) adalah 0,676. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai Tolerance > 0,10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas di dalam model regresi ini. Sedangkan nilai VIF variabel pemahaman (X1) adalah 1,501, nilai VIF variabel kepercayaan (X2) adalah 1,437, dan nilai VIF variabel kesadaran diri (X3) adalah 1,479. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas di dalam model regresi ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Gambar 4.1 maka dapat diketahui bahwa dalam Scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan

tidak membentuk pola. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga model regresi ini layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

4.5.1 Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara satu variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (X) adalah pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah muzakki dalam membayar zakat perniagaan. Maka hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,490	1,512		1,646	,104
	x1	,051	,063	,063	,802	,425
	x2	,092	,037	,190	2,476	,016
	x3	,590	,065	,710	9,098	,000
a. Dependent Variable: y						

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.12 maka dapat diketahui bahwa hasil regresi linear berganda diperoleh koefisien untuk variabel pemahaman (X1) sebesar 0,051, untuk variabel kepercayaan (X2) sebesar 0,092, variabel kesadaran diri (X3) sebesar 0,590, dan dengan konstanta (a) sebesar 6,699. Sehingga model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,490 + 0,051X_1 + 0,092X_2 + 0,590X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda di atas memberikan pengertian bahwa:

1. Nilai konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 2,490, artinya jika nilai koefisien pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri tidak bertambah maka nilai koefisien muzakki dalam membayar zakat perniagaan sebesar 2,490.
2. Berdasarkan persamaan regresi linear menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pemahaman (X1) adalah 0,051. Hal ini berarti bahwa pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap muzakki membayar zakat perniagaan. Setiap penambahan 1 nilai pada variabel pemahaman (X1) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu muzakki dalam membayar zakat perniagaan akan menurun sebesar 0,051 satuan atau dengan persentase sebesar 5,10%.
3. Berdasarkan persamaan regresi linear menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel kepercayaan (X2) adalah 0,092. Hal ini berarti bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki membayar zakat perniagaan. Setiap

penambahan 1 nilai pada variabel kepercayaan (X_2) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu muzakki dalam membayar zakat perniagaan akan bertambah sebesar 0,092 satuan atau dengan persentase sebesar 9,20%.

4. Berdasarkan persamaan regresi linear menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel kesadaran diri (X_3) adalah 0,590. Hal ini berarti bahwa kesadaran diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan. Setiap penambahan 1 nilai pada variabel kesadaran diri (X_3) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu muzakki dalam membayar zakat perniagaan akan bertambah sebesar 0,590 satuan atau dengan persentase sebesar 59%.

4.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri) terhadap variabel dependen (muzakki dalam membayar zakat perniagaan). Dasar pengambilan keputusan dari uji statistik yaitu sebagai berikut:

1. Jika H_1 diterima dan H_0 ditolak atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$. Artinya variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika H_1 ditolak dan H_0 diterima atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$. Artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.13
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,490	1,512		1,646	,104
	x1	,051	,063	,063	,802	,425
	x2	,092	,037	,190	2,476	,016
	x3	,590	,065	,710	9,098	,000
a. Dependent Variable: y						

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil uji T dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh pemahaman terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan

Uji statistik t secara parsial pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel pemahaman (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,802 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,802 < 1,660$) dengan nilai signifikan 0,425. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,425 > 0,05$). Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya variabel Pemahaman (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y).

- b. Pengaruh kepercayaan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan

Uji statistik t secara parsial pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel kepercayaan (X2) memperoleh t hitung sebesar 2,476 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,476 > 1,660$) dengan nilai signifikan 0,016. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya variabel kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y).

- c. Pengaruh kesadaran diri terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan

Uji statistik t secara parsial pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel kesadaran diri (X3) memperoleh t hitung sebesar 9,098 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($9,098 > 1,660$) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya variabel kesadaran diri (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y).

4.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F disebut juga dengan Analisis Varian (ANOVA) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari pengambilan keputusan dari uji statistik yaitu sebagai berikut:

1. Jika H_1 diterima dan H_0 ditolak atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$. Artinya variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika H_1 ditolak dan H_0 diterima atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$. Artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.14**Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,982	3	67,661	59,021	,000 ^b
	Residual	75,661	66	1,146		
	Total	278,643	69			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1						

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.14 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan F hitung sebesar 59,021 lebih besar dari F tabel sebesar 2,70 ($59,021 > 2,70$). Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri) dengan signifikan memberikan kontribusi yang besar terhadap variabel dependen (muzakki dalam membayar zakat perniagaan). Sehingga model regresi yang didapatkan layak digunakan untuk memprediksi. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman (X1), kepercayaan (X2), dan kesadaran diri (X3) secara simultan

berpengaruh positif terhadap variabel muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y).

4.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase hubungan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi (R^2) pada intinya juga digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari tabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai (R^2) yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas, dan apabila nilai koefisiensi determinasi tersebut semakin mendekati 1 maka hasil regresi tersebut baik dan dapat hamper memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,854 ^a	,728	,716	1,07069
a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1				
b. Dependent Variable: y				

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.15 maka dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,854 berarti kemampuan menjelaskan variabel pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan baik karena nilai mendekati satu. Dan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,728. Hal ini berarti bahwa muzakki dalam membayar zakat perniagaan dipengaruhi oleh pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri sebesar 72,8% dan 27,2% lagi dipengaruhi oleh faktor lain selain pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengaruh Pemahaman Terhadap Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Diketahui bahwa nilai t hitung pemahaman sebesar 0,523 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,523 < 1,660$) dengan nilai signifikan 0,602.

Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,602 > 0,05$). Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya variabel Pemahaman (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y). Artinya pemahaman muzakki mengenai zakat perniagaan baik itu dalam hal kadar, nisab, dan lain sebagainya masih kurang, namun ada faktor lain yang menyebabkan muzakki terutama pedagang di Kota Banda Aceh dapat membayar zakat perniagaan ke lembaga zakat. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pengaruh pemahaman terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan ditolak.

b. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Diketahui bahwa nilai t hitung kepercayaan sebesar 3,025 dengan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,025 > 1,660$) dengan signifikan 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya variabel kepercayaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y). Artinya semakin tinggi kepercayaan muzakki dalam membayar zakat perniagaan, maka semakin tinggi pula muzakki yang membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Kepercayaan muzakki dalam

membayar zakat perniagaan sangatlah penting karena dapat menumbuhkan motivasi muzakki untuk menaruh rasa percaya bahwa zakat perniagaan hukumnya wajib dan dengan membayar zakat perniagaan maka usaha yang dijalankan akan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Oleh sebab itu kepercayaan secara signifikan berpengaruh terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan diterima.

c. Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Diketahui bahwa nilai t hitung kesadaran diri sebesar 4,613 dengan t tabel sebesar 1,660. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya variabel kepercayaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y). Artinya semakin tinggi kesadaran diri muzakki dalam membayar zakat perniagaan, maka semakin tinggi pula muzakki yang membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Dalam hal membayar zakat perniagaan, setiap individu-individu dipengaruhi oleh faktor psikologis dari dalam diri manusia karena semakin kita mengenal

diri kita, maka kita akan memahami apa yang kita rasakan dan lakukan. Begitu juga dalam hal membayar zakat terutama zakat perniagaan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan diterima.

d. Pengaruh Pemahaman, Kepercayaan, dan Kesadaran Diri Terhadap Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)

Berdasarkan hasil uji statistik secara simultan, uji F menunjukkan variabel independen (pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari uji ANOVA. Di dapat F hitung sebesar 17,454 dan F tabel sebesar 2,70 ($17,454 > 2,70$). Sedangkan tingkat signifikansi 0,000. Maka dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (muzakki dalam membayar zakat perniagaan).

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel pemahaman tidak berpengaruh terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel kesadaran diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).
4. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji F variabel pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada setiap muzakki terutama pedagang di Kota Banda Aceh untuk dapat mencoba meningkatkan pemahaman mengenai zakat perniagaan, baik dengan cara bertanya kepada orang yang sudah banyak mengerti dalam hal zakat perniagaan, dengan membaca buku-buku fiqh yang membahas tentang zakat perniagaan, dan juga lain sebagainya.
2. Diharapkan kepada lembaga zakat sebaiknya sering melakukan sosialisasi atau penyuluhan-penyuluhan di masyarakat tentang zakat perniagaan di Kota Banda Aceh.
3. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentunya memiliki keterbatasan dalam hal pengambilan data. Karena penelitian ini dilakukan di Baitul Mal dan juga dilakukan di setiap tempat usaha yakni di toko-toko yang ada di Kota Banda Aceh. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya penelitian selanjutnya yang menggunakan responden dari beberapa tempat/wilayah yang lebih luas lagi. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan responden dari beberapa profesi selain pedagang di Kota Banda Aceh. Dan juga dapat menambahkan variabel lainnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain

dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian ekonomi Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Adamu Sam M. & Al-Jaffri Ram S. (2016). *Moderating Effect of Attitude toward Zakat Payment on the Relationship between Moral Reasoning and Intention to Pay Zakat*. *Procedia-Socia and Behavior Sciences* 219.
- Aflah, N. (2009). *Arsitektur Zakat Indonesia di Lengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Aibak K. (2009). *Kajian Fiqh Kontemporer*. Yogyakarta: Teras.
- Al Fauzan, S. (2003). *Mulakhas Al-Fiqh*. Kairo: Darul Haitsam.
- Ali, M. (1996). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Az-Zuhaili, W. (2001). *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani.
- Daliana, S. (2016). Deskripsi Self Awareness dan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sokaraja. *Thesis Universitas Muhammadiyah Purwokerto*
- Daniel, G. (2001). *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi (Diterjemahkan oleh Widodo)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Dzulfiqar, M. (2020). *Potensi Zakat Nasional 2020 Berkisar Rp 340an Triliun*. <https://bit.ly/37bcnDC>.
- Goleman, D. (1996). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia.
- Hafidhuddin, D. (2000). *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Cet. Ke-1. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hafidhuddin D. (2008). *Zakat untuk Kesejahteraan Bersama*. Jakarta: Public Presentation.
- Halimah, N. (2017). Motivasi Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Nrumbo. *Skripsi*.

- Hasan Ali M. (2000). *Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Abd. Kholiq. (2008). *Tafsir Ibadah*, Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Ika, S. & Thayib, A. (2010). *Kekuatan Zakat Hidup Berkah Harta Melimpah*. Yogyakarta: Pustaka Albana.
- Indrayenti D. A. & Fatah F. (2014). *Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 5(2).
- Jaka, N. (2014). *Pengantar Analisis Data Kategori : Metode dan Aplikasi Menggunakan Program R*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Juanda G. dkk. (2006). *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Junaidi, H. & Suyito (2005). *Anatomi Fiqh Zakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartika, E. (2006). *Pedoman Pengelolaan Zakat*. Semarang: UNNES Press.
- Kusuma, Isya. R. (2017). *Pengaruh Religiusitas dan Sosialisasi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Blitar*. Skripsi.
- KWPSI Aceh. (2020, Februari). *Angka Kemiskinan Aceh Tinggi Dinilai Karena Pembayar Zakat Minim*. Info Terkini dari Aceh : <https://acehonline.co/ragam/angka-kemiskinan.aceh.tinggi-dinilai-karena-pembayar-zakat-minim/>
- Lina, B. P. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Madani, El. (2013). *Fiqh Zakat Lengkap*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Mannan, MA. (1997). *Teori dan Praktek Ekonomi islam*. Yogyakarta: PT Dan Bhakti Prima Yasa.

- Muliadi. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muakki Dalam Menyalurkan Zakat pada Domper Dhuafa Waspada di Kecamatan Medan Sunggal. *Tesis*.
- Munthe, S. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota. Tesis*.
- Nawawi, J. (2009). *Membangun Kepercayaan Dalam Mewujudkan Good Governance*. Jurnal Ilmu Pemerintahan. 2(1).
- N P. Ika & P. Suryati. (2004). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2.
- Oktavia, N. (2015). *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah Serta Pemberdayaan Zakat Untuk Usaha Produktif.
- Qardhawi, Y. (1973). *Fiqh az-Zakat*, cet. Ke-2. Beirut: Muassasat ar-Risalah.
- Qardhawi, Y. (2011). *Hukum Zakat*. Bogor: PT Pustaka Liter Antar Nusa.
- Rahman, Ritonga, Z. (2002). *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Rouf, M. A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang. Skripsi*.
- Saad Al-Jaffri R. & Bidin Z. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gelagat Kepatuhan Zakat Perniagaan*. Jurnal Pengurusan 30.
- Sabiq, S. (2008). *Fiqh Sunnah*. Vol. 2, Terjemahan Khairul Amri Harahap, et all, Cet 1. Jakarta: Cakrawala Publising.

- Sanep, A. & Hairunnizam, W. (2004). *Persepsi dan Kesadaran Terhadap Perluasan Sumber Zakat Harta yang Diikhtilaf*. In Seminar Halatuju Zakat Korporat di Alaf Baru (pp.35-62). Kajang, Selangor.
- Saputra, E. (2014). Pelaksanaan Zakat Perdagangan Emas pada Pedagang Emas Pasar Panorama Kota Bengkulu. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. *Skripsi*.
- Sari, Kartika E. (2006). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Grasindo.
- Sasongko, A. (2016, Juli Kamis). *Potensi Zakat Aceh Baru Tergarap Sepertiga*. Retrieved from M. Republika: <https://www.google.co.id/amp/s/m.republika.co.id>.
- Shofian A. & Nor, M. Husin A. (2002). *Zakat Membangun Ummah*. Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn. Bhd.
- Silalahi, U. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press.
- Soekanto, S. (1982). *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*. Jakarta: Rajawali.
- Stein, Steven J. & Howard E. Book (2003). *Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto. Bandung: Kaifa.
- Suharsimi, A.. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, Wiratna, V. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, W.. (2012). *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Uwaidah, M. K, S. (2009). *Fiqh Wanita Edisi Lengkap*. Jakarta: Pustaka Alkautsar.
- Wardhani, Sih, A. (2008). *Studi Tentang Kesadaran*. Jakarta: FKM UI.
- Wibowo, (2006). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persabda.
- Yuwono, U. (2008). *Wacana Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya; Budaya, Maskulinitas dan Ilmu*. Vol.10 No.1, April 2008.
- Zailia, S. (2016). *Metode Penetapan dan Perhitungan Zakat ('Arudz Al-tijara) Menurut Fiqh dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*. Nurani, Vol. 16, No.1.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Validitas

1. Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17.39	3.230	.629	.812
Y2	17.59	3.133	.640	.808
Y3	17.56	2.996	.732	.784
Y4	18.05	2.715	.566	.846
Y5	17.65	2.977	.721	.786

2. Variabel Pemahaman (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.03	3.969	.629	.732
X1.2	16.69	4.438	.650	.726
X1.3	16.51	4.858	.584	.751
X1.4	17.17	4.223	.587	.746
X1.5	16.56	4.996	.427	.793

3. Variabel Kepercayaan (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	22.94	11.471	.748	.885
X2.2	22.94	11.835	.717	.889
X2.3	22.78	12.012	.711	.889
X2.4	22.83	11.678	.756	.884
X2.5	22.84	11.974	.681	.893
X2.6	22.94	11.976	.721	.888
X2.7	22.75	12.250	.659	.895

4. Variabel Kesadaran Diri (X3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	23.04	3.776	.596	.726
X3.2	22.86	4.081	.520	.746
X3.3	22.81	3.832	.593	.727
X3.4	22.91	3.800	.596	.726
X3.5	23.02	4.202	.384	.779
X3.6	22.91	4.002	.469	.759



Lampiran 2 Hasil Uji Reabilitas

1. Variabel Pemahaman (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.03	3.969	.629	.732
X1.2	16.69	4.438	.650	.726
X1.3	16.51	4.858	.584	.751
X1.4	17.17	4.223	.587	.746
X1.5	16.56	4.996	.427	.793

2. Variabel Kepercayaan (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	22.94	11.471	.748	.885
X2.2	22.94	11.835	.717	.889
X2.3	22.78	12.012	.711	.889
X2.4	22.83	11.678	.756	.884
X2.5	22.84	11.974	.681	.893
X2.6	22.94	11.976	.721	.888
X2.7	22.75	12.250	.659	.895

3. Variabel Kesadaran Diri (X3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	23.04	3.776	.596	.726
X3.2	22.86	4.081	.520	.746
X3.3	22.81	3.832	.593	.727
X3.4	22.91	3.800	.596	.726
X3.5	23.02	4.202	.384	.779
X3.6	22.91	4.002	.469	.759

4. Variabel Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17.39	3.230	.629	.812
Y2	17.59	3.133	.640	.808
Y3	17.56	2.996	.732	.784
Y4	18.05	2.715	.566	.846
Y5	17.65	2.977	.721	.786



Lampiran 3 Tabel Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

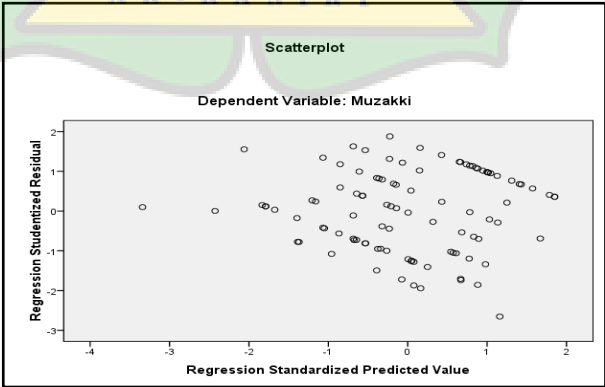
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04715711
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,084
	Negative	-,137
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,490	1,512		1,646	,104		
	X1	,051	,063	,063	,802	,425	,666	1,501
	X2	,092	,037	,190	2,476	,016	,696	1,437
	X3	,590	,065	,710	9,098	,000	,676	1,479
a. Dependent Variable: Y								

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,490	1,512		1,646	,104
	x1	,051	,063	,063	,802	,425
	x2	,092	,037	,190	2,476	,016
	x3	,590	,065	,710	9,098	,000
a. Dependent Variable: y						

5. Uji F

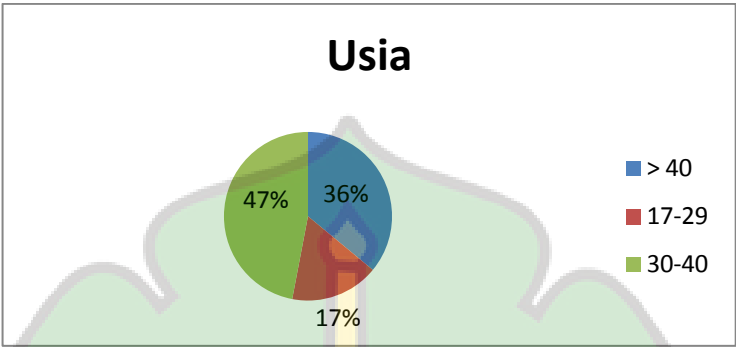
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,982	3	67,661	59,021	,000 ^b
	Residual	75,661	66	1,146		
	Total	278,643	69			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1						

6. Uji Determinasi

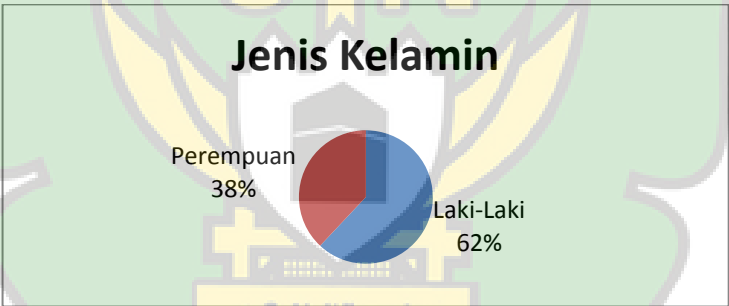
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,854 ^a	,728	,716	1,07069
a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1				
b. Dependent Variable: y				

Lampiran 4 Identitas Responden

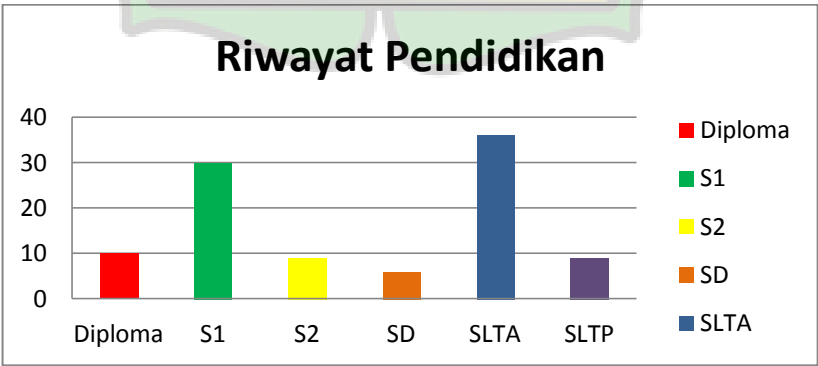
1. Berdasarkan Usia



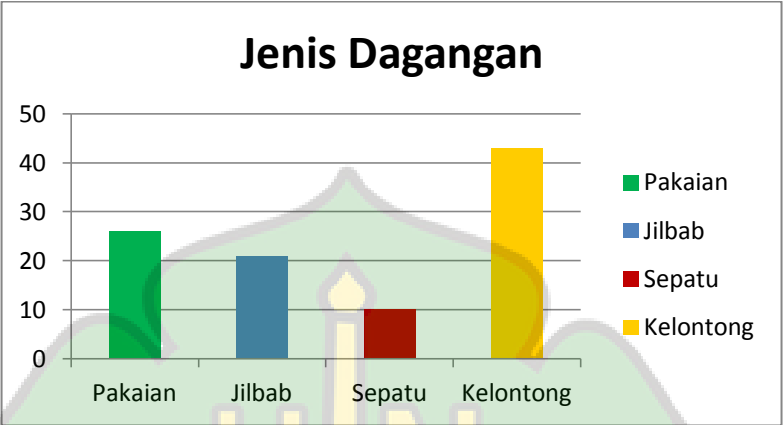
2. Berdasarkan Jenis Kelamin



3. Berdasarkan Riwayat Pendidikan



4. Berdasarkan Jenis Dagangan



Lampiran 5 Deskriptif Variabel

1. Variabel Pemahaman

	Pernyataan	Jawaban					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
X1	Saya memahami apa itu zakat perniagaan.	27	45	26	1	1	3,96
X2	Saya memahami bahwa setiap pedagang harus mengeluarkan zakat perniagaan.	41	48	11	0	0	4,30
X3	Saya memahami bahwa menunaikan zakat perniagaan hukumnya wajib.	52	44	4	0	0	4,48
X4	Saya memahami nisab atau kadar zakat perniagaan.	21	41	37	1	0	3,82
X5	Saya memahami bahwa zakat perniagaan bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa.	51	42	6	1	0	4,43
Rata-Rata							4,20

2. Variabel Kepercayaan

	Pernyataan	Jawaban					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
X1	Saya percaya bahwa manajemen dana zakat perniagaan di Lembaga Pengelola Zakat dikelola secara terbuka kepada masyarakat luas, terutama kepada setiap pedagang (<i>muzakki</i>) di Kota Banda Aceh.	17	41	40	2	0	3,73
X2	Saya percaya akan kompetensi dan kemampuan lembaga pengelola zakat	15	44	40	1	0	3,73

3. Variabel Kesadaran Diri

	Pernyataan	Jawaban					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
X1	Saya menyadari bahwa membayar zakat perniagaan merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim berdasarkan ketentuannya.	51	45	4	0	0	4,47
X2	Saya menyadari bahwa dengan membayar zakat perniagaan maka dapat membantu orang-orang yang membutuhkan.	67	31	2	0	0	4,65
X3	Saya menyadari bahwa membayar zakat perniagaan dengan keyakinan serta kemampuan diri sendiri dan menjalankannya dengan jalan yang baik maka akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.	74	23	2	1	0	4,70
X4	Saya menyadari bahwa dengan membayar zakat perniagaan akan menjadi keputusan yang tepat bagi muslimin dan juga untuk kemajuan usaha di masa akan datang serta akan mendapat keberkahan dari Allah SWT.	64	32	4	0	0	4,60
X5	Saya menyadari bahwa dengan membayar zakat perniagaan akan membuat hidup menjadi tentram dan sejahtera serta terhindar dari kecurangan dalam hal apapun.	53	43	4	0	0	4,49
X6	Saya menyadari bahwa terdapat hak orang lain dalam harta yang di miliki oleh setiap orang dan dengan membayar zakat perniagaan	65	30	5	0	0	4,60

Lampiran 6 Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798

71	0.1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0.1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0.1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0.1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0.1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0.1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0.1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0.1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0.1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0.1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0.1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0.1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0.1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0.1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0.1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0.1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0.1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0.1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0.1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0.1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0.1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0.1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0.1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0.1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0.1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0.1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0.1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0.1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0.1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0.1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211

Lampiran 7 Tabel t

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903

39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374



Lampiran 8 Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18

22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89

47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81

72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 9 Kuesioner Penelitian

Faktor yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan

(Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)

A. Identitas Responden

Berilah tanda centang (✓) pada identitas pengenalan Bapak/Ibu/Saudara/i.

Nama	:	 (Boleh diisi/tidak)		
Usia	:	☐ 17-29 Tahun	☐ 30-40 Tahun	☐ > 40 Tahun
Jenis Kelamin	:	☐ Laki-Laki	☐ Perempuan	
Riwayat Pendidikan	:	☐ Tidak Bersekolah	☐ DIPLOMA	
	:	☐ SD/Sederajat	☐ S1	
	:	☐ SLTP/Sederajat	☐ S2	
	:	☐ SLTA/Sederajat	☐ S3	
Jenis Dagangan	:	☐ Pakaian	☐ Jilbab	
	:	☐ Kelontong	☐ Sepatu	

B. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SS : Bila anda sangat setuju dengan pertanyaan tersebut

S : Bila anda setuju dengan pertanyaan tersebut

N : Bila anda netral dengan pertanyaan tersebut

TS : Bila anda tidak setuju dengan pertanyaan tersebut

STS : Bila anda sangat tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.

Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/i menjawab semua pertanyaan yang ada

1. Pemahaman

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami apa itu zakat perniagaan.					
2.	Saya memahami bahwa setiap pedagang harus mengeluarkan zakat perniagaan.					
3.	Saya memahami bahwa menunaikan zakat perniagaan hukumnya wajib.					
4.	Saya memahami nisab atau kadar zakat perniagaan.					
5.	Saya memahami bahwa zakat perniagaan bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa.					

2. Kepercayaan

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa manajemen dana zakat perniagaan di Lembaga Pengelola Zakat dikelola secara terbuka kepada masyarakat luas, terutama kepada setiap pedagang (<i>muzakki</i>) di Kota Banda Aceh.					
2.	Saya percaya akan kompetensi dan kemampuan lembaga pengelola zakat dalam menjalankan tugasnya salah satunya seperti mengelola dana zakat perniagaan.					
3.	Saya percaya bahwa pihak pengelola zakat dapat bersikap jujur dan amanah dalam memberikan informasi kepada setiap pedagang (<i>muzakki</i>) di Kota Banda Aceh.					
4.	Saya percaya bahwa pihak pengelola zakat dapat dipercaya oleh berbagai					

	pihak yang berkepentingan.					
5.	Saya percaya bahwa pihak pengelola zakat dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Allah SWT) maupun horizontal (masyarakat secara umum).					
6.	Saya percaya bahwa pihak pengelola zakat dapat memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas.					
7.	Saya percaya bahwa pihak pengelola zakat dapat bersikap saling menghormati dan menghargai antar sesama muzakki.					

3. Kesadaran diri

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menyadari bahwa membayar zakat perniagaan merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim berdasarkan ketentuannya.					
2.	Saya menyadari bahwa dengan membayar zakat perniagaan maka dapat membantu orang-orang yang membutuhkan.					
3.	Saya menyadari bahwa membayar zakat perniagaan dengan keyakinan serta kemampuan diri sendiri dan menjalankannya dengan jalan yang baik maka akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.					
4.	Saya menyadari bahwa dengan membayar zakat perniagaan akan menjadi keputusan yang tepat bagi muslimin dan juga untuk kemajuan usaha di masa akan datang serta akan mendapat keberkahan dari Allah SWT.					

5.	Saya menyadari bahwa dengan membayar zakat perniagaan akan membuat hidup menjadi tentram dan sejahtera serta terhindar dari kecurangan dalam hal apapun.					
6.	Saya menyadari bahwa terdapat hak orang lain dalam harta yang di miliki oleh setiap orang dan dengan membayar zakat perniagaan akan membantu fakir miskin serta orang-orang yang membutuhkan lainnya.					

4. Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Setiap orang yang beragama Islam serta yang menjalankan usaha mempunyai kewajiban untuk membayar zakat perniagaan.					
2.	Apabila ketika seseorang menjalankan usaha lalu sudah mencapai nishab maka wajib membayar zakat perniagaan.					
3.	Setiap orang yang membayar zakat perniagaan memiliki haul (batasan waktu) untuk mengeluarkan zakat tersebut.					
4.	Setiap orang yang menjalankan usaha maka harus memiliki niat untuk memperjualbelikan barang dagangannya tersebut dengan cara yang halal.					
5.	Setiap orang yang memperjualbelikan barang dagangannya dengan cara yang baik dan halal, maka harta yang didapat akan menjadi berkah.					

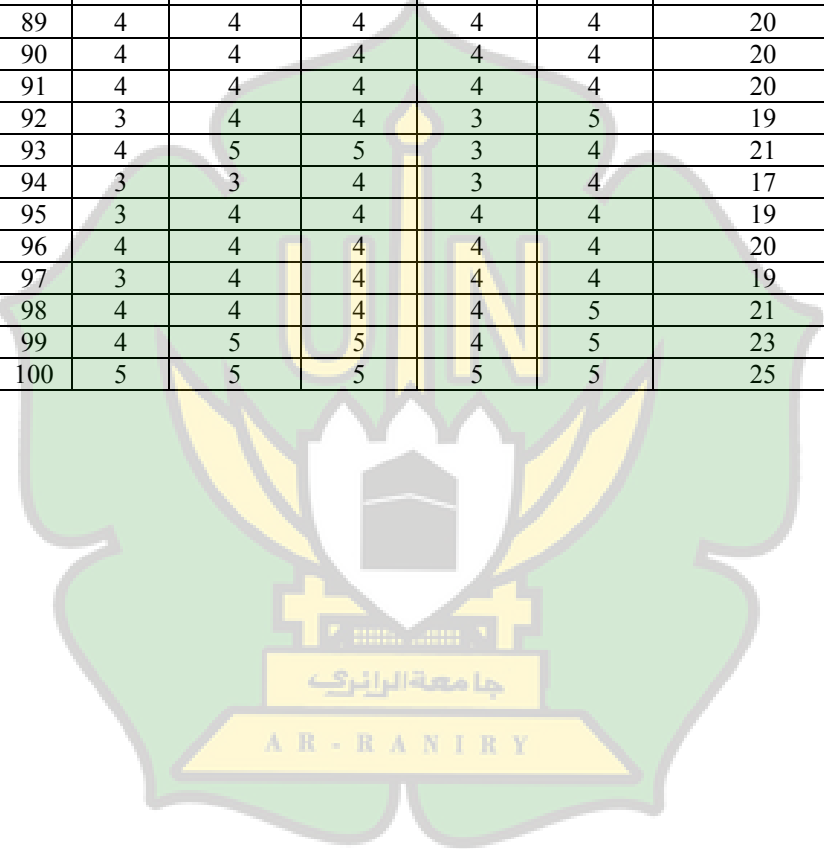
Lampiran 10 Rekap Tabulasi Jawaban Responden

1. Variabel Pemahaman

NO	Pemahaman (X1)					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	5	4	5	24
2	3	4	5	4	4	20
3	5	5	4	4	4	22
4	3	4	5	3	5	20
5	4	3	5	3	5	20
6	4	4	4	5	4	21
7	5	5	5	4	5	24
8	3	3	4	3	4	17
9	4	4	4	3	5	20
10	4	3	4	3	4	18
11	5	5	5	3	5	23
12	5	5	5	5	5	25
13	3	4	3	3	4	17
14	4	3	5	3	5	20
15	4	4	4	3	5	20
16	5	5	5	5	5	25
17	3	5	5	3	4	20
18	4	4	4	3	5	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	5	4	5	22
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	3	4	4	4	4	19
24	4	4	4	4	4	20
25	3	5	5	3	4	20
26	3	5	5	3	4	20
27	3	4	4	2	4	17
28	1	3	3	3	3	13
29	4	4	3	3	2	16
30	4	5	3	4	4	20
31	4	3	4	3	3	17
32	2	5	5	3	5	20
33	4	4	4	3	4	19
34	3	4	4	3	5	19
35	3	4	5	3	5	20
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	4	4	4	22

38	4	4	5	4	5	22
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	4	5	5	5	5	24
45	3	4	4	3	5	19
46	3	3	5	3	5	19
47	4	5	5	3	5	22
48	4	4	5	3	5	21
49	3	3	4	3	5	18
50	3	5	5	5	3	21
51	5	5	5	4	3	22
52	4	4	5	3	3	19
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	3	5	5	3	5	21
56	4	4	5	5	4	22
57	4	5	5	4	5	23
58	4	4	4	4	4	20
59	3	4	4	3	5	19
60	3	4	4	3	4	18
61	4	4	4	4	4	20
62	5	4	4	4	5	22
63	4	4	4	3	4	19
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	3	4	4	4	5	20
67	4	4	4	4	4	20
68	3	3	4	3	4	17
69	5	5	5	4	5	24
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	3	4	19
73	4	4	5	5	5	23
74	4	5	5	4	5	23
75	4	5	5	4	5	23
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	4	5	24
78	5	5	5	4	5	24
79	5	4	5	4	5	23
80	4	4	4	4	4	20

81	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	4	4	20
83	4	5	5	5	5	24
84	5	5	5	4	5	24
85	5	5	5	5	4	24
86	3	3	4	3	3	16
87	3	4	5	3	4	19
88	4	5	5	4	4	22
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	3	4	4	3	5	19
93	4	5	5	3	4	21
94	3	3	4	3	4	17
95	3	4	4	4	4	19
96	4	4	4	4	4	20
97	3	4	4	4	4	19
98	4	4	4	4	5	21
99	4	5	5	4	5	23
100	5	5	5	5	5	25



2. Variabel Kepercayaan

No	Kepercayaan (X2)							Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	4	3	4	4	4	3	4	26
2	4	4	5	3	3	4	4	27
3	4	4	4	4	5	5	5	31
4	3	4	4	4	3	3	5	26
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	3	4	4	3	4	3	3	24
7	5	5	5	5	4	4	4	32
8	3	3	4	4	4	4	4	26
9	5	4	4	4	4	4	4	29
10	3	3	4	3	4	3	4	24
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	3	3	4	5	4	4	27
13	4	3	3	4	5	4	4	27
14	4	4	3	3	4	3	4	25
15	3	3	3	4	4	5	4	26
16	4	5	4	4	5	4	4	30
17	3	3	3	3	3	3	3	21
18	4	3	4	4	4	3	5	27
19	3	3	3	3	3	3	3	21
20	3	4	3	3	3	3	4	23
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	3	3	3	3	3	3	3	21
23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	3	3	3	3	3	4	4	23
25	4	4	4	4	3	3	3	25
26	4	4	4	4	3	3	3	25
27	3	4	4	5	2	3	3	24
28	2	3	3	4	3	4	4	23
29	2	2	3	2	3	4	3	19
30	4	5	4	4	4	3	3	27
31	3	3	4	4	3	4	4	25
32	3	3	3	3	3	3	3	21
33	3	4	4	4	4	4	4	27
34	3	3	4	3	4	3	3	23
35	3	4	4	4	4	3	4	26
36	5	5	5	5	4	4	4	32
37	5	5	5	5	4	4	4	32
38	4	3	4	4	4	4	4	27
39	4	4	4	5	5	5	5	32

40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	5	4	5	5	5	5	5	34
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	3	3	4	4	5	5	5	29
44	3	3	4	3	5	3	4	25
45	3	3	3	3	3	3	3	21
46	3	3	3	3	3	3	3	21
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	3	4	5	4	4	4	5	29
49	3	4	5	3	3	3	3	24
50	4	5	5	4	5	5	5	33
51	3	3	3	3	4	3	4	23
52	3	3	4	3	3	3	3	22
53	4	4	3	3	3	3	3	23
54	5	4	4	4	4	4	4	29
55	3	4	3	5	3	4	4	26
56	3	3	3	3	3	3	3	21
57	4	3	3	3	3	3	3	22
58	3	3	4	3	4	4	4	25
59	4	4	4	4	5	4	5	30
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	5	5	5	5	3	3	3	29
62	4	3	4	4	4	3	5	27
63	3	3	3	3	3	3	3	21
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	5	5	5	5	5	5	5	35
66	3	3	4	4	4	4	4	26
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	4	4	3	3	4	4	4	26
70	3	3	4	3	3	3	4	23
71	3	3	3	3	3	3	5	23
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	5	4	5	4	5	5	5	33
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	5	5	5	5	4	5	5	34
76	4	4	5	5	5	5	5	33
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	5	5	5	5	4	4	4	32
79	5	5	4	4	4	5	5	32
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	4	4	4	4	4	4	28

83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	4	4	4	5	4	4	4	29
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	3	3	3	3	3	3	4	22
87	3	3	4	3	3	3	3	22
88	4	4	3	4	4	4	4	27
89	5	4	5	5	4	4	4	31
90	5	4	5	5	4	4	4	31
91	4	4	4	4	5	4	4	29
92	3	3	3	4	3	3	3	22
93	4	3	4	4	4	3	3	25
94	3	3	4	4	4	3	3	24
95	4	5	4	4	5	5	5	32
96	5	5	5	5	5	4	5	34
97	4	4	4	4	4	4	4	28
98	4	4	4	4	4	4	4	28
99	3	3	3	3	3	3	4	22
100	3	3	3	3	3	3	3	21

3. Variabel Kesadaran Diri

No	Kesadaran Diri (X3)						Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	4	4	3	4	4	24
3	5	5	5	5	4	4	28
4	4	5	5	5	4	4	27
5	4	5	5	5	5	4	28
6	5	5	5	4	5	5	29
7	5	5	5	5	4	4	28
8	4	5	5	5	4	4	27
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	5	4	4	5	26
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	3	28
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	5	5	5	4	5	28
15	4	5	5	4	4	4	26
16	5	5	5	5	4	4	28
17	5	5	5	5	5	5	30

18	4	5	5	5	4	5	28
19	4	5	5	5	5	5	29
20	4	4	5	5	4	4	26
21	4	4	4	4	5	5	26
22	4	5	5	5	4	5	28
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	5	5	5	4	4	27
25	4	4	5	5	4	4	26
26	4	4	5	5	4	4	26
27	3	4	4	3	4	3	21
28	4	3	5	5	3	3	23
29	3	4	2	3	4	4	20
30	4	3	3	4	5	5	24
31	3	5	3	4	5	4	24
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	5	5	5	5	5	29
34	4	4	5	5	4	5	27
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	4	5	4	5	5	27
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	5	5	5	5	28
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	4	5	5	29
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	5	30
46	3	5	5	5	5	5	28
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	4	5	29
50	5	4	5	5	3	5	27
51	5	5	5	4	4	3	26
52	5	4	4	4	3	5	25
53	4	4	4	4	3	4	23
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	4	5	3	27
56	4	4	4	4	4	5	25

57	4	4	5	5	5	5	28
58	4	4	4	5	5	4	26
59	4	5	5	5	5	5	29
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	4	4	5	4	25
62	4	5	5	3	4	5	26
63	4	4	4	4	4	4	24
64	5	4	5	5	5	5	29
65	5	5	5	5	5	5	30
66	4	5	5	5	4	5	28
67	5	5	5	5	5	5	30
68	4	4	4	4	4	4	24
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	5	5	4	4	5	28
71	5	5	5	5	4	5	29
72	5	5	5	5	4	5	29
73	5	4	5	5	5	5	29
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	5	5	26
78	4	4	4	4	5	5	26
79	5	5	5	5	4	5	29
80	5	5	5	5	5	5	30
81	4	5	5	4	4	4	26
82	4	4	5	4	4	4	25
83	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	5	5	5	5	30
85	5	5	5	5	5	5	30
86	4	5	4	4	4	5	26
87	5	5	5	5	4	5	29
88	4	5	4	4	4	5	26
89	4	5	4	4	5	4	26
90	4	5	4	4	5	4	26
91	4	5	5	4	4	4	26
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	5	4	4	4	4	25
94	4	4	4	5	4	4	25
95	5	5	5	5	5	5	30

96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	4	5	5	29
98	5	5	5	5	4	5	29
99	5	4	5	5	4	5	28
100	5	5	4	5	5	5	29

4. Variabel Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan

No	Muzakki (Y)					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	5	5	23
3	4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	3	4	20
6	5	5	5	4	5	24
7	5	5	5	5	5	25
8	5	4	5	4	5	23
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	5	4	5	3	4	21
12	5	5	4	4	4	22
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	3	4	19
15	5	5	4	4	4	22
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	3	4	19
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	4	5	24
20	5	4	5	4	5	23
21	4	4	4	4	4	20
22	5	4	5	5	5	24
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	5	4	4	23
25	5	4	4	4	4	21
26	4	4	4	3	5	20
27	4	4	4	3	4	19
28	5	5	4	4	4	22
29	4	4	4	3	3	18
30	4	4	4	4	4	20
31	5	4	4	3	4	20

32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	4	4	23
34	5	5	5	3	4	22
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	4	5	4	4	22
39	4	5	4	4	5	22
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	3	4	19
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	4	4	4	22
47	5	5	5	5	5	25
48	5	4	5	4	5	23
49	4	4	4	4	4	20
50	5	4	4	4	4	21
51	5	5	5	3	4	22
52	4	4	4	3	4	19
53	5	4	4	3	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	5	4	4	4	4	21
56	4	4	4	3	4	19
57	5	5	4	3	4	21
58	5	5	5	4	5	24
59	5	5	4	3	4	21
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	3	4	19
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	3	5	23
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	4	4	23
70	5	5	4	4	4	22
71	4	4	4	3	4	19
72	5	4	5	3	5	22
73	5	5	5	4	5	24
74	5	5	5	5	5	25

75	5	4	5	4	5	23
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	4	4	4	22
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	4	4	23
80	5	5	5	5	5	25
81	5	4	5	4	5	23
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	5	4	5	3	4	21
87	5	4	5	4	5	23
88	5	5	5	4	4	23
89	4	4	4	4	4	20
90	5	5	4	4	4	22
91	5	5	5	5	5	25
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	3	4	19
94	5	4	4	4	4	21
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	5	5	5	25
97	5	4	5	3	4	21
98	5	4	4	4	4	21
99	5	5	5	3	5	23
100	5	5	5	4	5	24

